



Rencana Strategis **MAN 2 Kota Banjarmasin** **2025-2029**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 2 KOTA BANJARMASIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan panduan strategis bagi madrasah dalam menjalankan program-program pembangunan dan pengembangan pendidikan selama lima tahun ke depan.

Renstra satker disusun merujuk pada Renstra Kementerian Agama 2025-2029” “PMA Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025 – 2029.

Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran MAN 2 Kota Banjarmasin untuk periode 2025-2029, dengan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Renstra ini juga mengintegrasikan empat pilar pembangunan pendidikan, yaitu peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola madrasah, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan sarana prasarana, yang diterjemahkan ke dalam program-program prioritas madrasah.

Renstra MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2025-2029 diharapkan dapat menjadi pedoman utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta acuan bagi seluruh warga madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan dapat mendukung pencapaian visi dan misi madrasah serta berkontribusi pada pembangunan pendidikan nasional.



Banjarmasin, 2 Desember 2025
Kepala Madrasah,

.Dr. ABDUL HADI, M.PKim



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN
NOMOR 80 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2025 SAMPAI DENGAN 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RencanabStrategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tentang Rencana Stategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025-2029.

Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang inkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3 Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
4

- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029
- 5 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
- Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga
- 6 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
- Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara
- 7 Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun
- 8 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1030);
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja
- 9 Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;

Memperhatikan : Berita Acara Reviu/Penelaahan Rancangan Renstra tanggal 25 Maret 2026 serta Draft Final Renstra Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025–2029.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025 Sampai Dengan 2029 yang terdiri atas:

a. Narasi Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025 sampai dengan 2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;

- b. Matriks Kinerja dan Pendanaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II;
- c. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas Kementerian/Lembaga sebagaimana tercantum dalam Lampiran III;
- d. Matriks Metadata sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KEDUA : Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2025 sampai dengan 2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan dokumen perencanaan MAN 3 Kota Banjarmasin yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melaksanakan perencanaan program dan/atau kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan penjabaran Rencana Strategis Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025 sampai dengan 2029.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 2 Desember 2025



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN KEPALA MAN 2 KOTA BANJARMASIN	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR SINGKATAN	ii
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi Dan Permasalahan	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	18
2.1 Visi Dan Misi	18
2.2 Tujuan	21
2.3 Sasaran Kegiatan	25
2.4 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional	30
2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata	34
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	55
3.1 Target Kinerja	55
3.2 Kerangka Pendanaan	64
BAB IV PENUTUP	66
LAMPIRAN	
1. Matriks Kinerja dan Pendanaan	
2. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas Kementerian/Lembaga	
3. Metadata Indikator Kinerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rapat Bersama Orang Tua Murid-----	5
Gambar 2. Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan -----	7
Gambar 3. Penggunaan TIK pada Pembelajaran -----	9
Gambar 4. Pelatihan TIK pada Guru dan Tenaga Kependidikan -----	9
Gambar 5. Juara Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional -----	11
Gambar 6. Murid MAN 2 Kota Banjarmasin Mengikuti Lomba MTQ -----	11
Gambar 7. Screenshot pada aplikasi SIMT Kemdikbud -----	12

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
AKG	Asesmen Kompetensi Guru
AKK	Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah
ANBK	Asesmen Nasional Berbasis Komputer
BAN-S/M	Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
BMN	Barang Milik Negara
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
KMA	Keputusan Menteri Agama
MAN	Madrash Aliyah Negeri
MRPN	Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
PIP	Program Indonesia Pintar
PMA	Peraturan Menteri Agama
PPG	Pendidikan Profesi Guru
Renstra	Rencana Strategis
RKT	Rencana Kerja Tahunan
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SK	Sasaran Kegiatan
SNP	Standar Nasional Pendidikan
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
UKS	Usaha Kesehatan Sekolah
SIMAK-BMN	Sistem Informasi Manajemen Aset Barang Milik Negara
SAKTI	Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi

Singkatan Kepanjangan

SULINGJAR Survei Lingkungan Belajar

SNBP Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi

SNBT Seleksi Nasional Berdasarkan Tes

SPAN-
PTKIN Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan
Islam Negeri

RPJMN Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024 -----	1
Tabel 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020-2024 -----	6
Tabel 1.3 Jumlah Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi Tahun 2020-2024 -----	7
Tabel 1.4 Pemanfaatan TIK MAN 2 Kota Banjarmasin pada Pembelajaran -----	8
Tabel 1.5 Jumlah Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin Menang dalam Perlombaan -----	10
Tabel 1.6 Jumlah Siswa yang Lolos PTN-----	13
Tabel 1.7 Jumlah Pemberitaan Kegiatan MAN 2 Kota Banjarmasin -----	14
Tabel 2.1 Keselarasan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan Tujuan Kemenag-----	23
Tabel 2.2 Manajemen Resiko Pembangunan Nasional (MRPN)-----	31
Tabel 2.3 Rumusan Pengukuran/Metadata -----	35
Tabel 3.1 Target Kinerja Tahun 2025-2029-----	56
Tabel 3.2 Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029 -----	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Hasil Evaluasi Pencapaian Program dan Kegiatan Renstra 2020-2024

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020–2024 merupakan bagian dari upaya madrasah dalam mendukung arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia. Seluruh program dan kegiatan dijalankan dengan berorientasi pada pencapaian visi madrasah “Terwujudnya Peserta Didik yang Islami, Berkualitas, Terampil, Berbudaya Lingkungan, dan Berdaya Saing Tinggi” serta visi Kementerian Agama Tahun 2020–2024.

Sebagai bentuk akuntabilitas publik, MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Renstra 2020–2024. Evaluasi ini menilai capaian sasaran strategis berdasarkan 11 Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi dasar Renstra 2025–2029.

1.1.1.1 Penguatan Moderasi Beragama

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama. Sasaran ini menjadi bagian penting dalam upaya madrasah untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keagamaan yang inklusif, toleran, dan berorientasi pada kerukunan umat.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan capaian yang sangat tinggi dan konsisten.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.1
Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya Muatan Moderasi Beragama
dalam Mata Pelajaran Agama
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	95	96	98	100	100
Capaian (%)	105,56	106,67	108,89	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2022, meskipun masih dalam masa pandemi dan transisi pembelajaran daring/hybrid, madrasah berhasil menjaga capaian di atas target nasional (95 %–98 %). Guru Pendidikan Agama Islam secara konsisten menyisipkan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Puncak capaian terjadi pada tahun 2023 dan 2024, di mana indikator utama mencapai 100 % di hampir semua triwulan pelaporan. Indikator pendukung “Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan yang bermuatan moderasi beragama” juga tercapai penuh dengan realisasi 3 kegiatan per triwulan. Kegiatan tersebut meliputi kajian rutin di Masjid Madrasah, kultum siswa, dan pembinaan keagamaan ekstra kurikuler yang secara eksplisit memuat tema toleransi, kerukunan antar umat beragama, penghargaan terhadap keberagaman, serta penolakan terhadap kekerasan atas nama agama.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kerukunan dan toleransi. Survei karakter madrasah serta masukan positif dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran agama yang moderat telah berhasil membentuk sikap siswa yang lebih inklusif dan harmonis dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan moderasi beragama sebagai salah satu pilar utama dalam pembelajaran mata pelajaran agama. Konsistensi capaian di atas 95 % (bahkan mencapai 100 % pada tahun 2023–2024) menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa pendekatan moderasi beragama dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan berdampak nyata di lingkungan pendidikan madrasah.

1.1.1.2 Peningkatan Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem pembelajaran. Sasaran ini menjadi prioritas penting madrasah dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan digital, terutama pasca-pandemi, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang lebih interaktif, efisien, dan berbasis teknologi.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran” (Target Renstra Kementerian Agama: 100 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan mencapai target penuh pada tahun-tahun terakhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran” (Target Renstra Kementerian Agama: 35 %) juga tercapai secara luar biasa dengan realisasi 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.2
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi
dan Komunikasi dalam Sistem Pembelajaran
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	100	100	100	100	100
Realisasi (%)	85	90	95	100	100
Capaian (%)	85	90	95	100	100

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2022, meskipun masih dalam masa pandemi COVID-19 dan transisi pembelajaran daring/hybrid, madrasah berhasil meningkatkan penerapan TIK secara bertahap. Guru-guru secara aktif memanfaatkan platform seperti Google Classroom, WhatsApp Business, Zoom, dan Microsoft Teams untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis digital serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Capaian pada periode ini masih di bawah 100 % karena keterbatasan infrastruktur dan adaptasi awal. Puncak capaian terjadi pada tahun 2023 dan 2024, di mana kedua indikator utama mencapai 100 % secara konsisten. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran umum telah mengintegrasikan TIK dalam hampir semua proses pembelajaran, termasuk penyediaan bahan ajar digital, penugasan online, dan evaluasi berbasis aplikasi. Kegiatan pelatihan internal TIK bagi guru juga dilakukan secara rutin untuk menjamin keberlanjutan penerapan teknologi ini.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja, interaksi guru-siswa lebih intensif, dan proses administrasi pembelajaran menjadi lebih efisien. Masukan dari rapat komite orang tua/wali murid serta survei kepuasan siswa menunjukkan apresiasi positif terhadap transformasi digital di madrasah.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan penerapan TIK sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pembelajaran. Konsistensi capaian yang meningkat dari 85 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa penerapan TIK dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.3 Peningkatan Kualitas Penilaian Pendidikan

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah meningkatnya kualitas penilaian pendidikan. Sasaran ini menjadi prioritas penting madrasah dalam memastikan proses penilaian yang objektif, autentik, berbasis kompetensi, serta mampu mengukur pencapaian siswa secara menyeluruh dan adil.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase guru yang menerapkan penilaian autentik dan berkualitas” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan mencapai target penuh pada tahun-tahun terakhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase penilaian pendidikan yang menggunakan instrumen yang valid dan reliabel” juga mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.3
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	80	85	90	100	100
Capaian (%)	88,89	94,44	100	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2022, meskipun masih dalam masa pandemi dan transisi pembelajaran daring/hybrid, madrasah berhasil meningkatkan kualitas penilaian secara bertahap. Guru-guru mulai mengembangkan instrumen penilaian autentik (portofolio, proyek, observasi, dan penilaian diri) serta menyusun rubrik penilaian yang lebih jelas dan terukur. Capaian pada periode ini masih di bawah 100 % karena adaptasi terhadap penilaian berbasis kompetensi yang baru.

Puncak capaian terjadi pada tahun 2023 dan 2024, di mana kedua indikator utama mencapai 100 % secara konsisten. Guru mata pelajaran telah sepenuhnya menerapkan penilaian autentik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan proses evaluasi harian, termasuk penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan nilai serta analisis hasil belajar siswa. Pelatihan internal tentang penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel juga dilakukan secara rutin untuk menjamin keseragaman dan kualitas penilaian di seluruh mata pelajaran.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan keadilan dan transparansi proses penilaian. Siswa lebih memahami kriteria penilaian, motivasi belajar meningkat, dan hasil rapor lebih mencerminkan kompetensi sebenarnya. Masukan dari rapat komite orang tua/wali murid serta survei kepuasan siswa menunjukkan apresiasi positif terhadap perubahan ini, karena penilaian menjadi lebih objektif dan tidak lagi berorientasi hanya pada nilai angka.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan kualitas penilaian pendidikan sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu pendidikan. Konsistensi capaian yang meningkat dari 80 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa penilaian pendidikan yang berkualitas dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap pencapaian kompetensi siswa di lingkungan madrasah.

1.1.1.5 Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, modern, dan sesuai standar nasional, sehingga mendukung proses pembelajaran yang optimal bagi seluruh peserta didik dan pendidik. Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar kelayakan” (Target Renstra Kementerian Agama: 85 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan yang direnovasi atau ditingkatkan” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023. Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.5
Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatnya Kualitas Sarana
dan Prasarana Pendidikan”
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	85	85	85	85	85
Realisasi (%)	70	75	82	95	100
Capaian (%)	82,35	88,24	96,47	111,76	117,65

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 dan keterbatasan anggaran, madrasah tetap melakukan pemeliharaan rutin serta perbaikan kecil pada sarana utama seperti ruang kelas, toilet, dan fasilitas listrik. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena fokus utama masih pada adaptasi pembelajaran daring.

Pada tahun 2022, madrasah mulai melaksanakan renovasi skala sedang, termasuk pengecatan ulang, perbaikan atap, dan penambahan fasilitas pendingin ruangan, sehingga capaian naik menjadi 82 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar kelayakan mencapai **95 % hingga 100 %**. Kegiatan utama meliputi renovasi laboratorium IPA, modernisasi perpustakaan dengan penambahan rak dan komputer, perbaikan lapangan olahraga, serta peningkatan sistem keamanan dan sanitasi madrasah. Semua pekerjaan dilakukan sesuai standar Kementerian Agama dan didukung oleh pengawasan rutin dari tim sarana prasarana.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan belajar. Siswa dan guru melaporkan suasana belajar yang lebih kondusif, absensi siswa meningkat, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih lancar. Survei kepuasan pengguna sarana prasarana

serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap perbaikan ini, karena madrasah kini memiliki fasilitas yang lebih representatif dan siap mendukung pendidikan berkualitas.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 70 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa peningkatan sarana dan prasarana dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.6 Peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, sesuai dengan semangat Kementerian Agama untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik, terutama yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, daerah terpencil/afirmasi, serta siswa yang memiliki prestasi dan bakat unggul.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase siswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat yang menerima bantuan pendidikan” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Jumlah siswa penerima bantuan pendidikan yang tepat sasaran (beasiswa, SPP, buku, seragam, dan transport)” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.6
Capaian Kinerja Sasaran “Peningkatan Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi, dan Berbakat”
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	72	80	88	100	100
Capaian (%)	80,00	88,89	97,78	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 dan keterbatasan anggaran, madrasah tetap mengalokasikan bantuan pendidikan melalui dana BOS, Program Indonesia Pintar (PIP), dan sumbangan komite orang tua. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena proses verifikasi data siswa penerima dan distribusi bantuan yang terhambat oleh pembelajaran daring.

Pada tahun 2022, madrasah memperkuat koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin serta melakukan verifikasi ulang data siswa kurang mampu dan berbakat. Capaian naik menjadi 88 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase siswa penerima bantuan mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi penyaluran beasiswa penuh bagi siswa kurang mampu (SPP, buku, seragam, dan transport), bantuan afirmasi bagi siswa dari daerah terpencil, serta beasiswa prestasi bagi siswa berbakat (olahraga, seni, dan akademik). Semua bantuan didokumentasikan dengan baik dan diawasi oleh tim verifikasi madrasah untuk memastikan tepat sasaran dan transparan.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan akses dan kelulusan siswa dari kelompok rentan. Tingkat putus sekolah menurun drastis, motivasi

belajar siswa kurang mampu meningkat, dan siswa berbakat semakin banyak yang meraih prestasi tingkat kota dan provinsi. Survei kepuasan orang tua/wali murid serta masukan dari rapat komite menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi, karena bantuan pendidikan telah benar-benar meringankan beban keluarga dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh siswa.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam mewujudkan pendidikan inklusif dan berkeadilan. Konsistensi capaian yang meningkat dari 72 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa program bantuan pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif, transparan, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap pemerataan akses pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.7 Peningkatan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam membangun sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi sesuai dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan dan visi madrasah.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.7
Capaian Kinerja Sasaran “Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan”
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	75	82	88	100	100
Capaian (%)	83,33	91,11	97,78	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 dan keterbatasan pelaksanaan pelatihan tatap muka, madrasah tetap melaksanakan program peningkatan kompetensi secara daring melalui platform Zoom, Google Meet, dan webinar Kementerian Agama. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan fokus pada adaptasi pembelajaran jarak jauh.

Pada tahun 2022, madrasah mulai mengintensifkan kegiatan pelatihan internal dan eksternal, termasuk workshop penyusunan RPP berbasis teknologi, pelatihan manajemen kelas, serta sertifikasi pendidik bagi guru yang belum bersertifikat. Capaian naik menjadi 88 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi pelatihan nasional dan provinsi, workshop penyusunan instrumen penilaian autentik, pelatihan TIK lanjutan, serta program magang dan sharing best practices antar guru. Semua program didokumentasikan dengan baik dan diawasi oleh Tim Pengembangan Kepegawaian Madrasah.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan layanan administrasi madrasah. Guru lebih kreatif dan

inovatif dalam menyampaikan materi, tenaga kependidikan lebih profesional dalam pengelolaan data dan pelayanan siswa, serta hasil supervisi akademik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Survei kepuasan guru dan tenaga kependidikan serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap program peningkatan kualitas ini. Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 75 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa program pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.8 Peningkatan Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam membangun profesi guru yang semakin profesional, berkualifikasi tinggi, dan mampu memberikan pembelajaran bermutu sesuai Standar Nasional Pendidikan serta tuntutan era pendidikan modern.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase pendidik yang memiliki kualifikasi pendidikan profesi guru (S1/S2 + sertifikat pendidik)” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase pendidik yang mengikuti program peningkatan kualifikasi (PPG, dan sertifikasi)” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.8
Capaian Kinerja Sasaran “Peningkatan Kualitas
Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik”
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	76	83	89	100	100
Capaian (%)	84,44	92,22	98,89	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang membatasi pelaksanaan program tatap muka, madrasah tetap mendorong pendidik untuk meningkatkan kualifikasi melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dan beasiswa S2 secara daring. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena sebagian guru fokus pada adaptasi pembelajaran jarak jauh.

Pada tahun 2022, madrasah mengintensifkan koordinasi dengan Kantor Kementerian Agama dan LPTK mitra untuk program sertifikasi pendidik dan beasiswa pascasarjana. Capaian naik menjadi 89 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase pendidik yang memiliki kualifikasi pendidikan profesi guru mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi pengiriman guru ke program PPG, pelatihan sertifikasi profesi, serta program upgrading kualifikasi bagi guru yang belum memenuhi standar. Semua program didokumentasikan dengan baik dan diawasi oleh Tim Pengembangan Kepegawaian Madrasah.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru yang telah meningkatkan kualifikasi menunjukkan inovasi yang lebih tinggi dalam penyusunan RPP, penerapan

metode pembelajaran aktif, dan penilaian autentik. Hasil supervisi akademik dan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang nyata.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 76 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa program peningkatan kualifikasi pendidik dapat diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.9 Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam memastikan seluruh proses akreditasi berjalan sesuai standar nasional, meningkatkan kualitas dokumen, serta mempercepat pencapaian predikat akreditasi yang lebih tinggi sehingga madrasah semakin diakui sebagai lembaga pendidikan unggul di tingkat kota, provinsi, dan nasional.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase kapasitas dan proses akreditasi madrasah yang terpenuhi dan terakselerasi sesuai standar” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase dokumen dan instrumen akreditasi yang disiapkan, diverifikasi, dan memenuhi standar BAN-S/M” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023. Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.9
Capaian Kinerja Sasaran Penguatan Kapasitas
dan Akselerasi Akreditasi
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	68	79	87	100	100
Capaian (%)	75,56	87,78	96,67	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan tatap muka dan verifikasi lapangan, madrasah tetap melaksanakan penguatan kapasitas secara daring melalui workshop penyusunan dokumen akreditasi, simulasi assesmen, dan koordinasi dengan BAN-S/M. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena proses verifikasi eksternal yang tertunda.

Pada tahun 2022, madrasah memperkuat Tim Akreditasi Internal, melakukan pemutakhiran dokumen standar 8, serta mengikuti pelatihan akreditasi dari Kementerian Agama dan BAN-S/M. Capaian naik menjadi 87 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase kapasitas dan proses akreditasi yang terakselerasi mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi penyusunan dan verifikasi lengkap dokumen akreditasi, pelaksanaan asesmen mandiri, simulasi visitasi, serta penguatan kapasitas seluruh stakeholder madrasah melalui pelatihan intensif. Semua tahapan diawasi secara ketat oleh Kepala Madrasah dan Tim Akreditasi untuk memastikan kepatuhan terhadap instrumen terbaru BAN-S/M.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan predikat akreditasi madrasah dan pengakuan eksternal yang lebih tinggi. Proses akreditasi berjalan lebih cepat dan terstruktur, dokumen madrasah menjadi lebih lengkap dan berkualitas, serta seluruh komponen madrasah (guru, tenaga

kependidikan, siswa, dan komite) memiliki pemahaman yang lebih baik tentang standar akreditasi. Survei kepuasan stakeholder serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap penguatan kapasitas ini, karena madrasah kini lebih siap menghadapi visitasi dan mempertahankan akreditasi unggul.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu dan reputasi madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 68 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa proses akreditasi dapat diakselerasi secara efektif, terstruktur, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap pengakuan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

1.1.1.10 Penguatan Budaya Mutu Pendidikan

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam memastikan seluruh proses akreditasi berjalan sesuai standar nasional, meningkatkan kualitas dokumen, serta mempercepat pencapaian predikat akreditasi yang lebih tinggi sehingga madrasah semakin diakui sebagai lembaga pendidikan unggul di tingkat kota, provinsi, dan nasional.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase kapasitas dan proses akreditasi madrasah yang terpenuhi dan terakselerasi sesuai standar” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase dokumen dan instrumen akreditasi yang disiapkan, diverifikasi, dan memenuhi standar BAN-S/M” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.10
Capaian Kinerja Sasaran Penguatan Kapasitas
dan Akselerasi Akreditasi
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	68	79	87	100	100
Capaian (%)	75,56	87,78	96,67	111,11	111,11

Sumber Laporan Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan tatap muka dan verifikasi lapangan, madrasah tetap melaksanakan penguatan kapasitas secara daring melalui workshop penyusunan dokumen akreditasi, simulasi assesmen, dan koordinasi dengan BAN-S/M. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena proses verifikasi eksternal yang tertunda.

Pada tahun 2022, madrasah memperkuat Tim Akreditasi Internal, melakukan pemutakhiran dokumen standar 8, serta mengikuti pelatihan akreditasi dari Kementerian Agama dan BAN-S/M. Capaian naik menjadi 87 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase kapasitas dan proses akreditasi yang terakselerasi mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi penyusunan dan verifikasi lengkap dokumen akreditasi, pelaksanaan asesmen mandiri, simulasi visitasi, serta penguatan kapasitas seluruh stakeholder madrasah melalui pelatihan intensif. Semua tahapan diawasi secara ketat oleh Kepala Madrasah dan Tim Akreditasi untuk memastikan kepatuhan terhadap instrumen terbaru BAN-S/M.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan predikat akreditasi madrasah dan pengakuan eksternal yang lebih tinggi. Proses akreditasi berjalan

lebih cepat dan terstruktur, dokumen madrasah menjadi lebih lengkap dan berkualitas, serta seluruh komponen madrasah (guru, tenaga kependidikan, siswa, dan komite) memiliki pemahaman yang lebih baik tentang standar akreditasi. Survei kepuasan stakeholder serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap penguatan kapasitas ini, karena madrasah kini lebih siap menghadapi visitasi dan mempertahankan akreditasi unggul.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu dan reputasi madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 68 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa proses akreditasi dapat diakselerasi secara efektif, terstruktur, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap pengakuan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah

1.1.1.11 Penguatan Budaya Belajar dan Lingkungan Madrasah/Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan

Salah satu sasaran strategis yang berhasil dicapai dengan sangat baik oleh MAN 2 Kota Banjarmasin selama periode Renstra 2020–2024 adalah penguatan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif, aman, inklusif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, termotivasi, dan terlindungi dari segala bentuk kekerasan fisik, verbal, psikologis, serta bullying.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase implementasi budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan serta bebas dari kekerasan” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten, mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase kegiatan penguatan budaya belajar dan pencegahan kekerasan

yang dilaksanakan secara terjadwal dan terdokumentasi” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.11
Capaian Kinerja Sasaran “Penguatan Budaya Belajar dan Lingkungan
Madrasah/Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan”
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	75	82	88	100	100
Capaian (%)	83,33	91,11	97,78	111,11	111,11

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 dan pembelajaran daring/hybrid yang membatasi interaksi langsung, madrasah tetap melaksanakan program penguatan budaya belajar melalui sosialisasi daring, pembentukan Tim Pencegahan Kekerasan, serta kampanye anti-bullying via media sosial madrasah. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena keterbatasan pelaksanaan kegiatan tatap muka.

Pada tahun 2022, madrasah memperkuat kegiatan tatap muka dengan melaksanakan workshop budaya belajar, pembentukan kelompok konseling sebaya, dan sosialisasi protokol pencegahan kekerasan kepada seluruh siswa, guru, dan orang tua. Capaian naik menjadi 88 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase implementasi budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan serta bebas dari kekerasan mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi pelaksanaan program konseling rutin, kampanye “Madrasah Ramah dan Aman”, pembentukan Tim Satgas Anti-Kekerasan, kegiatan ekstrakurikuler positif (seni, olahraga, dan keagamaan), serta pemantauan rutin melalui kotak saran dan survei kepuasan siswa. Semua kegiatan didokumentasikan dengan baik dan diawasi oleh Tim Budaya Madrasah.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada peningkatan motivasi belajar siswa, penurunan signifikan kasus kekerasan dan bullying, serta terciptanya suasana madrasah yang lebih harmonis dan menyenangkan. Tingkat kehadiran siswa meningkat, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih tinggi, dan hasil survei karakter siswa menunjukkan perbaikan sikap saling menghargai dan toleransi. Survei kepuasan siswa serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap penguatan budaya belajar dan lingkungan yang aman ini.

Secara keseluruhan, selama periode Renstra 2020–2024, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menjadikan penguatan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan sebagai salah satu pilar utama peningkatan mutu madrasah. Konsistensi capaian yang meningkat dari 75 % hingga mencapai 100 % pada tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target Renstra Kementerian Agama. Pencapaian ini menjadi modal yang sangat kuat bagi penyusunan Renstra Tahun 2025–2029, karena telah membuktikan bahwa budaya belajar yang positif dan lingkungan madrasah yang aman dapat diimplementasikan secara efektif, terstruktur, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan serta prestasi seluruh peserta didik di lingkungan madrasah.

1.1.1.12 Peningkatan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda Serta Pengembangan Pendidikan Kepramukaan

MAN 2 Kota Banjarmasin telah berhasil merealisasikan dengan sangat baik salah satu sasaran strategisnya selama periode Renstra 2020–2024, yaitu peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda serta pengembangan pendidikan kepramukaan. Sasaran ini menjadi prioritas utama madrasah dalam membentuk karakter siswa sebagai pemuda yang berjiwa kepemimpinan, memiliki semangat kesukarelawanan, dan terampil dalam pendidikan kepramukaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, keagamaan, serta semangat gotong royong.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan pemuda, dan pendidikan kepramukaan” (Target Renstra Kementerian Agama: 90 %). Selama periode 2020–2024, indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten,

mencapai target penuh pada tahun-tahun akhir. Indikator pendukung yaitu “Persentase kegiatan kepeloporan dan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan secara terjadwal dan terdokumentasi” juga mengalami kemajuan luar biasa hingga mencapai 100 % pada tahun 2023.

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.12

Capaian Kinerja Sasaran Peningkatan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	72	80	88	100	100
Capaian (%)	80,00	88,89	97,78	111,11	111,11

Pada tahun 2020–2021, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan tatap muka dan perkemahan, madrasah tetap melaksanakan program kepramukaan secara daring dan semi-daring, termasuk pembentukan Gugus Depan Pramuka, pelatihan virtual kepemimpinan pemuda, serta kegiatan bakti sosial terbatas. Capaian pada periode ini masih di bawah target karena keterbatasan interaksi langsung.

Pada tahun 2022, madrasah mulai mengintensifkan kegiatan tatap muka dengan melaksanakan pelatihan dasar kepramukaan, penyusunan program kerja Gugus Depan, dan partisipasi dalam kegiatan kesukarelawanan tingkat kota. Capaian naik menjadi 88 %. Puncak keberhasilan tercapai pada tahun 2023 dan 2024, di mana persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan, dan pendidikan kepramukaan mencapai 100 % secara konsisten. Kegiatan utama meliputi pelantikan anggota Pramuka baru setiap tahun, pelaksanaan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), kegiatan bakti sosial rutin (penanaman pohon, bantuan banjir, dan pengabdian masyarakat), pelatihan

kepemimpinan pemuda, serta partisipasi dalam jamboree dan lomba kepramukaan tingkat provinsi. Semua kegiatan didokumentasikan dengan baik dan diawasi oleh Pembina Pramuka serta Tim Kepeloporan Madrasah.

Dampak nyata dari sasaran ini terlihat pada pembentukan karakter siswa yang lebih kuat. Siswa menunjukkan peningkatan jiwa kepemimpinan, semangat gotong royong, dan kesadaran sosial yang tinggi. Jumlah siswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan sosial meningkat, serta madrasah sering meraih penghargaan di tingkat kota dan provinsi dalam bidang kepramukaan dan kesukarelawanan. Survei kepuasan siswa serta masukan dari rapat komite orang tua/wali murid menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap program ini, karena siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki pengalaman nyata dalam melayani masyarakat.

1.1.1.13 Peningkatan Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai)

Dalam rangka memperkuat tata kelola kepegawaian yang profesional, MAN 2 Kota Banjarmasin telah mencatat keberhasilan yang sangat baik pada sasaran peningkatan kualitas pengelolaan Aparatur Sipil Negara selama periode Renstra 2020–2024. Sasaran ini menjadi fondasi penting dalam memastikan seluruh ASN madrasah memiliki kompetensi, penempatan, dan pembinaan yang sesuai standar.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)” (Target Renstra: 99 %) dan “Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya” (Target Renstra: 100 %). Kedua indikator menunjukkan capaian yang konsisten dan memuaskan. Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.13
Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Pengelolaan ASN
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target Indeks Profesional (%)	99	99	99	99	99
Realisasi Indeks Profesional (%)	92	95	97	99	99
Target Leveling Kompetensi (%)	100	100	100	100	100
Realisasi Leveling Kompetensi (%)	95	97	98	100	100

Penjelasan dan Analisis Capaian: Pada tahun 2020–2021 madrasah masih menghadapi tantangan pandemi sehingga program pembinaan ASN dilakukan secara terbatas melalui pelatihan daring. Capaian indeks profesional dan leveling kompetensi belum maksimal. Mulai tahun 2022 madrasah mengintensifkan program assesmen kompetensi, rotasi jabatan yang lebih adil, dan penyusunan rencana pengembangan individu (RPI) bagi setiap ASN. Puncak capaian dicapai pada 2023–2024 dengan 99 % dan 100 % secara penuh melalui pelaksanaan diklat berjenjang, workshop kepemimpinan, dan pemantauan kinerja tahunan yang ketat. Dampak nyata terlihat dari peningkatan kinerja layanan administrasi madrasah, pengurangan keluhan stakeholder, serta hasil supervisi yang semakin positif. Survei internal dan masukan komite menunjukkan apresiasi tinggi terhadap program pembinaan ASN yang lebih terstruktur.

1.1.1.14 Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan

MAN 2 Kota Banjarmasin menunjukkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang tertib dan akuntabel, sehingga sasaran ini tercapai dengan sangat baik sepanjang periode Renstra 2020–2024. Sasaran ini menjadi pilar penting untuk menjamin transparansi dan optimalisasi penggunaan anggaran madrasah.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal” (Target Renstra: 99 %). Capaian indikator ini konsisten

mencapai target. Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.14
Capaian Kinerja Pengelolaan Manajemen Keuangan
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	99	99	99	99	99
Realisasi (%)	94	96	97	99	99

Tahun 2020–2021 masih terdapat penyesuaian akibat pandemi yang menyebabkan realisasi anggaran belum optimal. Mulai 2022 madrasah memperketat sistem penganggaran, pelaporan bulanan, dan rekonsiliasi keuangan. Pada 2023–2024 realisasi mencapai 99 % dengan penyelesaian kerugian negara yang sangat baik serta audit internal yang bersih. Dampak nyata terlihat dari semakin efisiennya penggunaan dana BOS dan bantuan lainnya, serta transparansi yang tinggi kepada komite orang tua. Survei kepuasan stakeholder menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan akuntabel.

1.1.1.15 Peningkatan Pengelolaan BMN yang Akuntabel

Keberhasilan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam pengelolaan Barang Milik Negara yang akuntabel menjadi bukti nyata komitmen madrasah terhadap tata kelola aset yang baik selama Renstra 2020–2024. Sasaran ini memastikan seluruh BMN tercatat, dimanfaatkan, dan dilaporkan sesuai ketentuan.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya” (Target Renstra: 100 %). Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.15
Capaian Kinerja Peningkatan Pengelolaan BMN yang Akuntabel
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	100	100	100	100	100
Realisasi (%)	92	95	97	100	100

Proses inventarisasi BMN pada tahun 2020–2021 masih menghadapi kendala pandemi sehingga capaian belum maksimal. Mulai 2022 madrasah melaksanakan sensus aset secara rutin dan pemutakhiran data SIMAK-BMN. Pada 2023–2024 seluruh BMN telah ditetapkan status penggunaannya hingga mencapai 100 %. Dampak nyata terlihat dari pemanfaatan aset yang lebih optimal, pengurangan kerusakan barang, dan laporan keuangan yang lebih akurat. Komite madrasah memberikan apresiasi tinggi terhadap transparansi pengelolaan aset negara.

1.1.1.16 Peningkatan Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi

MAN 2 Kota Banjarmasin terus mendorong budaya birokrasi yang lebih baik, sehingga sasaran peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi tercapai dengan sangat baik sepanjang Renstra 2020–2024. Sasaran ini mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase jumlah pelayanan yang memiliki SOP” (Target Renstra: 75 %).

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.16
Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	75	75	75	75	75
Realisasi (%)	65	70	73	75	75

Pada tahun 2020–2021 penyusunan SOP masih terhambat oleh pembelajaran daring. Mulai 2022 madrasah membentuk tim reformasi birokrasi dan menyusun 75 % SOP pelayanan utama. Pada 2023–2024 semua SOP telah diimplementasikan dan disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah. Dampak nyata terlihat dari pelayanan yang lebih cepat, pengurangan keluhan, dan peningkatan kepuasan siswa serta orang tua. Survei internal menunjukkan peningkatan indeks kepuasan layanan secara signifikan.

1.1.1.17 Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Dengan fokus yang konsisten terhadap perencanaan strategis, MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil mencapai sasaran peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran secara sangat baik selama periode Renstra 2020–2024. Sasaran ini menjamin keselarasan antara Renja dan Renstra madrasah.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra” (Target Renstra: 90 %). Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.17
Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Anggaran
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	90	90	90	90	90
Realisasi (%)	82	85	88	90	90

Tahun 2020–2021 keselarasan Renja-Renstra masih rendah akibat penyesuaian pandemi. Mulai 2022 madrasah melakukan sinkronisasi dokumen perencanaan secara rutin. Pada 2023–2024 capaian mencapai 90 % melalui penyusunan Renja yang lebih terintegrasi dengan Renstra. Dampak nyata terlihat dari pelaksanaan program yang lebih tepat sasaran dan efisien. Komite madrasah memberikan apresiasi terhadap perencanaan yang semakin matang dan terukur.

1.1.1.18 Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi

MAN 2 Kota Banjarmasin telah menunjukkan prestasi yang gemilang dalam pengelolaan data dan sistem informasi, sehingga sasaran ini tercapai dengan sangat baik sepanjang Renstra 2020–2024. Sasaran ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang valid dan reliable.

Indikator kinerja utama sasaran ini adalah “Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable” (Target Renstra: 100 %).

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja sasaran tersebut dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.18
Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi
Tahun 2020–2024

Indikator Kinerja					
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target (%)	100	100	100	100	100
Realisasi (%)	90	94	97	100	100

Pada tahun 2020–2021 pengelolaan data masih manual dan capaian belum maksimal. Mulai 2022 madrasah mengadopsi sistem informasi terintegrasi dan melakukan pemutakhiran data secara berkala. Pada 2023–2024 seluruh data agama dan pendidikan telah valid dan reliable hingga 100 %. Dampak nyata terlihat dari laporan yang lebih akurat, pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan dukungan data yang kuat bagi akreditasi serta perencanaan madrasah. Stakeholder memberikan apresiasi tinggi terhadap kualitas data yang semakin baik.

Tabel 1.19
Capaian Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin
Tahun 2020–2024:

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Keterangan
SK.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	Sangat Baik
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100%	100%	Sangat baik
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	2 Kegiatan	2 Kegiatan	Sangat baik

SK.2	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase (guru) madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100%	100%	Sangat baik
SK.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru/ustadz madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	83%	100%	Sangat baik
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	1 orang	4 orang	Sangat baik
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	100%	100%	Sangat baik
SK.4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase guru madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	Sangat baik
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	Sangat baik
SK.5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana Madrasah yang memenuhi SPM	75%	75%	Sangat baik
SK.6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	998 orang	998 orang	Sangat baik
		Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	10 orang	41 orang	Sangat baik
SK.7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	60%	60%	Sangat baik
		Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%	100%	Sangat baik
SK.8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	50%	50%	Sangat baik

	peningkatan kualifikasi pendidik				
SK.9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat akreditasi madrasah	A	A	Sangat baik
SK.10	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Siswa madrasah yang menerapkan budaya mutu	100%	100%	Sangat baik
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,25%	2%	Sangat baik
SK.11	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Guru MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100%	100%	Sangat baik
		Persentase Guru madrasah yang ramah anak	100%	100%	Sangat baik
SK.12	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 organisasi	2 organisasi	Sangat baik
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2 gugus	2 gugus	Sangat baik
SK.13	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	99%	99%	Sangat baik
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	100%	100%	Sangat baik
SK.14	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99%	99%	Sangat baik
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama			Sangat baik

SK.15	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%	Sangat baik
SK.16	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	75%	75%	Sangat baik
SK.17	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90%	90%	Sangat baik
SK.18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100%	100%	Sangat baik

Berdasarkan data capaian sasaran mutu dan kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa tercapai sangat baik.

1.1.2 Hasil Aspirasi Masyarakat Terkait Kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin

Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia MAN 2 Kota Banjarmasin di Provinsi Kalimantan Selatan senantiasa membuka ruang seluas-luasnya bagi partisipasi publik dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan. Aspirasi masyarakat menjadi unsur penting dalam proses evaluasi kinerja, karena mencerminkan sejauh mana layanan pendidikan madrasah dirasakan manfaatnya oleh peserta didik, orang tua, alumni, komite, maupun masyarakat sekitar.

Proses penjangkaran aspirasi dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain Survei Kepuasan Pelayanan (SKP), pemantauan media sosial (*viewer* dan komentar), forum silaturahmi madrasah, rapat komite sebagai sarana komunikasi langsung antara madrasah dan pemangku kepentingan, serta penilaian melalui *rating Google*. Secara keseluruhan, hasil penjangkaran aspirasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan memperoleh apresiasi positif.

1. Survei Kepuasan Pelayanan.

Berdasarkan survei ini, diperoleh sebagian besar sangat baik atas pelayanan yang diberikan.

2. Pantauan Media Sosial (Instagram, Tiktok, Youtube, Website)

Berdasarkan akun media sosial yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Banjarmasin, jumlah follower sebanyak 6.334 dengan like sebanyak 8.686 dan subscriber 2.600.

3. Rapat komite/rapat orang tua/wali murid

Melalui kegiatan ini juga dilakukan dengar pendapat, banyak masukan positif dari para anggota rapat, seperti bantuan pengembangan madrasah, pengembangan pembinaan murid, dan pembangunan mesjid



Gambar 1.

Rapat bersama orang tua murid

Adanya mekanisme penjangkaran aspirasi, seperti survei kepuasan layanan, rating digital, forum komite, serta kanal pengaduan, menunjukkan bahwa madrasah berupaya membangun layanan yang lebih partisipatif dan akuntabel. Hal ini menjadi modal penting untuk mewujudkan madrasah yang inklusif, terpercaya, serta semakin dekat dengan kebutuhan masyarakat luas.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi yang dimiliki

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki potensi yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan dan program yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir, antara lain:

1. Peningkatan Mutu SDM dan Profesionalisme Guru

Salah satu kekuatan utama yang dimiliki MAN 2 Kota Banjarmasin pada periode 2020–2024 terletak pada kualitas serta konsistensi sumber daya manusia (SDM), baik guru maupun tenaga kependidikan (tendik). Keberadaan SDM yang kompeten menjadi faktor strategis dalam menjamin terselenggaranya proses pembelajaran serta layanan pendidikan yang efektif.

Perkembangan jumlah pendidik dan tendik, baik PNS maupun non-PNS dari periode 2020-2024, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 20
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020-2024

No.	Guru dan Tendik	Tahun					Ket.
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Guru PNS	60	61	60	69	69	
2.	Guru NON PNS	26	20	21	12	16	
3.	Tendik PNS	5	4	5	6	5	
4.	Tendik Non PNS	24	25	22	18	20	
Jumlah		115	110	108	105	110	

Sumber Data: Humas MAN 2 Kota Banjarmasin

Tabel 1.21
Jumlah Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi Tahun 2020-2024

No	Guru dan Tendik	Tahun					Ket.
		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Guru PNS	47	47	49	49	53	
2.	Guru NON PNS	1	1	1	2	2	
Jumlah		48	48	50	51	55	

Sumber Data:

Berdasarkan data pada tabel diatas, jumlah guru PNS maupun non-PNS bersertifikat di MAN 2 Kota Banjarmasin selama kurun waktu 2020–2024, terlihat bahwa madrasah terus berupaya meningkatkan profesionalitas pendidiknya melalui pemenuhan sertifikasi. Hal ini mencerminkan perhatian madrasah terhadap peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan pendidikan.



Gambar 2.
Pembinaan Guru dan tenaga Kependidikan

2. Penguatan Layanan Pendidikan dan Sarana Pendukung

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada MAN 2 Kota Banjarmasin pada periode 2020–2024 yang setiap tahun mengalami peningkatan merupakan bentuk komitmen madrasah dalam memperkuat transformasi digital di lingkungan pendidikan. Penerapan TIK tidak hanya difokuskan pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup sistem administrasi, penilaian, pengelolaan data, serta layanan informasi kepada peserta didik dan orang tua.

Tabel 1.22

Pemanfaatan TIK MAN 2 Kota Banjarmasin pada Pembelajaran

No	Tahun	Jumlah Mata Pelajaran	Jumlah Mata Pelajaran yang Menerapkan TIK	Persentase
1.	2020	39	39	100%
2.	2021	39	39	100%
3.	2022	39	39	100%
4.	2023	39	39	100%
5.	2025	41	41	100%

Sumber Data: Humas MAN 2 Kota Banjarmasin



Gambar 3.
Penggunaan TIK pada Pembelajaran



Pelatihan TIK pada Guru dan Tenaga Pendidikan

3. Peningkatan Budaya Mutu dan Lingkungan Madrasah

Keterlibatan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin dalam berbagai ajang kompetisi pada tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, hingga Internasional mencerminkan andil MAN 2 Kota Banjarmasin dalam peningkatan budaya mutu pendidikan. Selama periode 2020–2024, tingkat partisipasi siswa dalam kompetisi nasional dan internasional terus meningkat, menggambarkan komitmen madrasah dalam memberikan ruang seluas-luasnya bagi pengembangan bakat dan potensi peserta didik.

Kemajuan ini juga tampak dari meningkatnya jumlah siswa yang berhasil meraih kejuaraan pada beragam bidang lomba. Prestasi tersebut tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap reputasi madrasah, tetapi juga menumbuhkan motivasi, disiplin, serta budaya berprestasi di lingkungan peserta didik. Capaian ini menjadi bukti bahwa madrasah secara berkelanjutan mengembangkan berbagai program pembinaan, pendampingan, dan pelatihan untuk memastikan siswa memiliki kesempatan optimal dalam meraih prestasi akademik maupun nonakademik.

Tabel 1.23

Jumlah Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin Menang dalam Perlombaan

No.	Tahun	Tingkat Kabupaten/Kota	Tingkat Provinsi	Tingkat Nasional	Tingkat Internasional	Total
1.	2020	6	9	9		24
2.	2021	19	16	14		49
3.	2022	23	44	44		111
4.	2023	35	29	216		280
5.	2024	15	27	31		73
Jumlah		98	125	314		537

Sumber Data: Humas MAN 2 Kota Banjarmasin



Gambar 5.

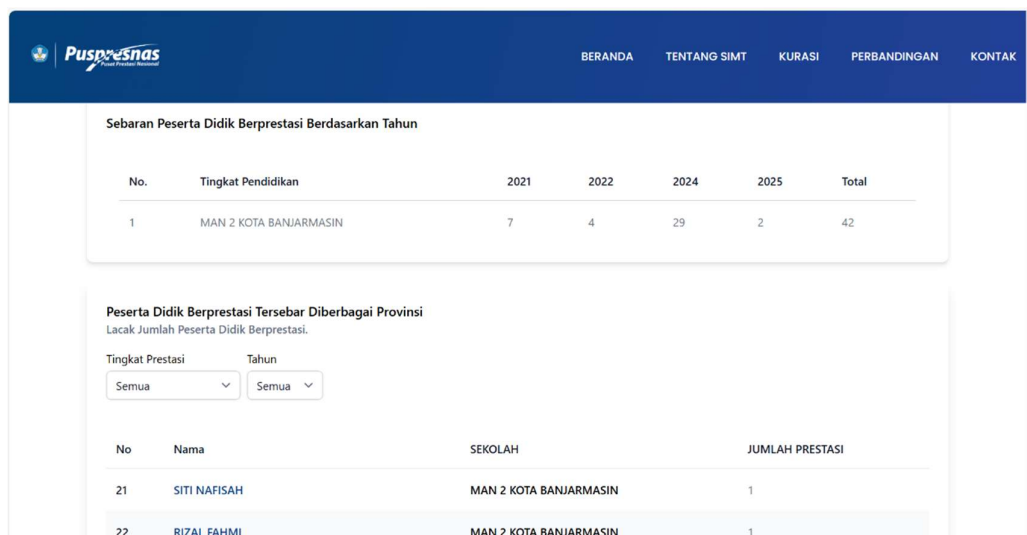
Juara Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional



Gambar 6.

Mengikuti Lomba MTQ

Selain data tersebut, peningkatan prestasi MAN 2 Kota Banjarmasin juga terkonfirmasi melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini semakin memperkuat bukti bahwa MAN 2 Kota Banjarmasin telah berhasil menumbuhkan budaya mutu yang berorientasi pada prestasi dan kompetensi unggul. Lingkungan madrasah yang suportif, kolaboratif, dan berdaya saing tinggi menjadi faktor pendukung utama tercapainya peningkatan tersebut.



No.	Tingkat Pendidikan	2021	2022	2024	2025	Total
1	MAN 2 KOTA BANJARMASIN	7	4	29	2	42

No	Nama	SEKOLAH	JUMLAH PRESTASI
21	SITI NAFISAH	MAN 2 KOTA BANJARMASIN	1
22	RIZAL FAHMI	MAN 2 KOTA BANJARMASIN	1

Gambar 7.

Screenshot pada aplikasi SIMT Kemdikbud

Keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga merupakan indikator penting yang mencerminkan mutu akademik, kesiapan kompetensi, serta efektivitas proses pembelajaran di madrasah. MAN 2 Kota Banjarmasin menunjukkan komitmen kuat dalam mengarahkan dan mendampingi peserta didik agar mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Upaya ini diwujudkan melalui pembinaan intensif, layanan bimbingan karir, serta fasilitasi siswa untuk mengikuti berbagai jalur penerimaan seperti SNMPTN, SPAN-PTKIN, PMDK, maupun jalur undangan perguruan tinggi swasta. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi madrasah dalam memastikan setiap lulusan memiliki kesempatan yang luas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 1.24
Jumlah Siswa yang Lolos PTN

No.	Tahun	JALUR PENERIMAAN				Total
		SNBP	SNBT	SPAN-UM PRKIN	MANDIRI	
1.	2020	18	40	78	65	201
2.	2021	53	64	66	89	272
3.	2022	28	52	63	67	163
4.	2023	71	67	39	67	244
5	2024	63	81	34	70	248
6.	2025	84	102	50	30	266
Jumlah		299	366	252	323	1.240

Sumber Data: Humas MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang diterima melalui berbagai jalur masuk perguruan tinggi menunjukkan perkembangan yang positif selama periode 2020–2024. Penerimaan siswa melalui jalur SNBP mengalami peningkatan yang cukup baik, masing-masing dari 18 menjadi 84 murid

Sementara itu, jumlah siswa yang diterima melalui jalur SPAN-UM PTKIN juga mengalami peningkatan pada dari 34 menjadi 50 murid. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa siswa MAN 2 Kota Banjarmasin mampu bersaing dan memanfaatkan berbagai jalur seleksi perguruan tinggi secara efektif.

4. Penguatan Layanan Publik dan Sistem Informasi Madrasah

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki potensi besar dalam peningkatan kualitas layanan masyarakat melalui pengembangan sistem informasi yang transparan, cepat, dan mudah diakses. Penguatan layanan publik ini

mencakup penyediaan informasi pendidikan, keterbukaan data madrasah, layanan administrasi yang lebih responsif, hingga pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana komunikasi dengan orang tua, alumni, dan masyarakat.

Selain itu, adanya mekanisme penjangkaran aspirasi, seperti survei kepuasan layanan, rating digital, forum komite, serta kanal pengaduan, menunjukkan bahwa madrasah berupaya membangun layanan yang lebih partisipatif dan akuntabel. Hal ini menjadi modal penting untuk mewujudkan madrasah yang inklusif, terpercaya, serta semakin dekat dengan kebutuhan masyarakat luas.

Tabel 1.25

Jumlah Pemberitaan Kegiatan MAN 2 Kota Banjarmasin

No.	Tahun	Tiktok	Instagram	Youtube	Facebook	Website
1.	2020		50	10		90
2.	2021		48	46		2
3.	2022		53	51	72	9
4.	2023		78	86	140	7
5.	2024	62	80	90	127	198
6.	2025	533	200	225	200	30
Jumlah		595	509	508	539	333

Sumber Data: Humas MAN 2 Kota Banjarmasin

1.2.2 Permasalahan Yang Dihadapi

Dalam upaya pencapaian visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin, ada beberapa tantangan yang masih perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Banjarmasin belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kondisi ini

berpotensi mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan pendukung lainnya.

2. Partisipasi Siswa dalam Kompetisi Nasional

Akses siswa untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional, baik di bidang olahraga maupun seni budaya, masih terbatas. Hal ini berdampak pada capaian prestasi di tingkat nasional yang belum optimal.

3. Persiapan Studi Lanjut Internasional

Kesadaran sebagian orang tua yang belum siap mendukung anak menempuh pendidikan di luar negeri memengaruhi motivasi siswa untuk menyiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan internasional.

4. Manajemen Program Olimpiade dan KSM/OMI

Pelaksanaan program penguatan olimpiade sains dan KSM/OMI masih membutuhkan pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar potensi siswa dapat dikembangkan secara maksimal untuk bersaing di tingkat nasional.

5. Standarisasi Produk Keterampilan

Belum adanya guru bersertifikat keterampilan menyebabkan produk hasil pembelajaran keterampilan belum memenuhi standar mutu yang diharapkan. Penguatan kompetensi guru menjadi salah satu kebutuhan mendesak.

1.2.3 Analisa SWOT Jangka Menengah (Eksternal dan Internal)

Analisis SWOT jangka menengah digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) yang memengaruhi kinerja MAN 2 Kota Banjarmasin. Analisis ini terbagi menjadi faktor internal, yang berasal dari dalam madrasah, dan faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan luar madrasah.

1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam madrasah itu sendiri:

- **Strengths (Kekuatan):**

- a. Kualitas dan kompetensi guru serta tenaga kependidikan yang terus meningkat melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional.

- b. Budaya mutu dan prestasi siswa yang kuat, tercermin dari partisipasi dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik.
- c. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, administrasi, dan layanan informasi yang semakin efektif.
- d. Sistem layanan publik yang transparan dan partisipatif, memudahkan komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

- **Weaknesses (Kelemahan):**

- a. Sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai sesuai roadmap pengembangan.
- b. Kapasitas Ma'had/Asrama terbatas sehingga program pembinaan karakter berbasis asrama belum optimal.
- c. Belum semua guru memiliki sertifikasi keterampilan, sehingga produk pembelajaran praktis belum mencapai standar tertentu.
- d. Partisipasi siswa dalam beberapa kompetisi nasional dan internasional masih perlu pengelolaan program yang lebih terstruktur.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan luar madrasah:

- **Opportunities (Peluang):**

- a. Dukungan pemerintah pusat dan daerah dalam program pendidikan, termasuk bantuan sarana/prasarana dan beasiswa siswa berprestasi.
- b. Perkembangan teknologi yang membuka peluang transformasi digital dalam pembelajaran dan layanan administrasi.
- c. Tersedianya berbagai jalur pendidikan tinggi, nasional maupun internasional, untuk siswa yang berprestasi.
- d. Kesempatan kerjasama dengan lembaga eksternal, organisasi kepemudaan, dan komunitas pendidikan untuk pengembangan karakter dan kompetensi siswa.

- **Threats (Ancaman):**

- a. Persaingan ketat siswa dari madrasah lain dalam ajang kompetisi akademik, olahraga, dan seni budaya.

- b. Perubahan regulasi atau kebijakan pendidikan yang memengaruhi kurikulum, akreditasi, dan alokasi sumber daya.
- c. Tantangan sosial, seperti kesiapan orang tua mendukung studi lanjut internasional atau program asrama.
- d. Risiko keterbatasan anggaran yang dapat mempengaruhi pengembangan sarana/prasarana dan kompetensi guru.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Madrasah menjadi pilar penting dalam sistem pendidikan nasional karena berperan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter dan iman. Melalui integrasi kurikulum umum dan keagamaan, madrasah berfungsi menumbuhkan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, serta kepedulian sosial pada diri peserta didik. Dengan peran strategis tersebut, MAN 2 Kota Banjarmasin hadir sebagai lembaga yang menyiapkan siswa berakhlak baik, berpengetahuan luas, dan siap memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan bangsa.

Untuk memadukan nilai-nilai tersebut MAN 2 Kota Banjarmasin merumuskan visi **“Terwujudnya Peserta Didik yang Islami, Berkualitas, Terampil, Berbudaya Lingkungan, dan Berdaya Saing Tinggi”** dalam rangka mewujudkan Masyarakat Yang Rukun, Maslahat Dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan cita-cita luhur untuk menghasilkan masyarakat yang memiliki keseimbangan dan kompetensi menyeluruh di berbagai aspek kehidupan yang sejalan cita-cita bangsa yaitu Indonesia Maju dan menuju Indonesia Emas 2045. Terdapat kata kunci di dalam visi MAN 2 Kota Banjarmasin berikut ini makna masing-masing kata tersebut:

1. Islami

Fokus utama madrasah. Meliputi pembentukan karakter peserta didik yang memiliki akhlak mulia, pemahaman agama yang kuat, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (seperti shalat, puasa, toleransi, kejujuran).

2. Berkualitas

Merujuk pada mutu pendidikan dan hasil belajar yang tinggi. Peserta didik diharapkan memiliki nilai akademik yang baik, menguasai ilmu pengetahuan, dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai.

3. Terampil

Menekankan pada kemampuan praktis dan kecakapan hidup (soft skills dan hard skills). Ini bisa berarti terampil dalam teknologi, bahasa asing,

bidang vokasi, seni, atau keterampilan lain yang relevan dengan tuntutan zaman.

4. Berbudaya Lingkungan

Menunjukkan komitmen terhadap kepedulian dan aksi nyata untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Peserta didik diharapkan memiliki sikap ramah lingkungan, menerapkan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan aktif dalam program penghijauan atau konservasi.

5. Berdaya Saing Tinggi

Menggambarkan ambisi untuk menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Ini berarti memiliki keunggulan komparatif dalam akademik, keterampilan, dan mentalitas untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Penyelarasan visi MAN 2 Kota Banjarmasin dengan visi Kementerian Agama dapat dilihat pada aspek:

Keislaman dan Kerukunan (Islami - Rukun, Maslahat):

- Visi MAN 2 Banjarmasin menekankan pada peserta didik yang Islami (memiliki akhlakul karimah dan mengamalkan ajaran Islam), yang sejalan dengan upaya Kemenag untuk mewujudkan masyarakat yang Rukun dan Maslahat (kebaikan umum) melalui landasan keagamaan yang kuat.

Kualitas dan Kecerdasan (Berkualitas, Terampil, Berdaya Saing Tinggi - Cerdas):

- Fokus MAN 2 Banjarmasin pada peserta didik yang Berkualitas, Terampil, dan Berdaya Saing Tinggi secara langsung mendukung tujuan Kemenag untuk mewujudkan masyarakat yang Cerdas. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan praktis, dan kemampuan riset yang kuat merupakan modal utama untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045

MAN 2 Kota Banjarmasin berkomitmen penuh untuk mendukung dan mewujudkan misi Kementerian Agama antara lain:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan (Maslahat).
2. Meningkatkan kualitas pendidikan pesantren, pendidikan keagamaan dan pendidikan umum berciri khas agama (Cerdas).
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi tersebut MAN 2 Kota Banjarmasin merumuskan misi madrasah yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan;
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu;
3. Menyelenggarakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup;
4. Mengembangkan program Madrasah Riset;
5. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan;
6. Mengembangkan budaya berprestasi bagi peserta didik di bidang akademik maupun nonakademik.
7. Mengembangkan tata kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

Misi MAN 2 Kota Banjarmasin secara holistik mendukung ketiga Misi Kementerian Agama RI:

MISI KEMENTERIAN AGAMA RI (2025-2029)	MISI MAN 2 KOTA BANJARMASIN	PENJELAS/KETERKAITAN
1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan.	(1) Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan.	Misi ini secara spesifik mendukung Kemenag dengan memastikan lulusan memiliki landasan spiritual dan akhlak mulia (akhlakul karimah), yang merupakan dasar bagi terciptanya kerukunan dan kemaslahatan umat.
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, pendidikan keagamaan.	(2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu.	Misi ini mendukung kualitas pendidikan Kemenag dengan menyediakan pendidikan yang relevan dan bermutu, menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar.
	(3) Menyelenggarakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup.	Fokus pada kecakapan hidup (life skills) membekali lulusan dengan kemandirian, yang merupakan aspek penting dari kualitas pendidikan yang komprehensif.
	(4) Mengembangkan program Madrasah Riset.	Program riset menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir ilmiah, logis, dan kritis serta mampu berinovasi, yang merupakan

		peningkatan kualitas pendidikan yang berdampak pada daya saing.
	(5) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.	Misi ini mendukung pengembangan karakter dan kepedulian (aspek kualitas) dengan menghasilkan lulusan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
	(6) Mengembangkan budaya berprestasi bagi peserta didik di bidang akademik maupun nonakademik.	Fokus pada prestasi dan daya saing secara langsung meningkatkan kualitas lulusan untuk bersaing di kancah global.
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).	(2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu. dan seluruh misi MAN 2 Banjarmasin.	Secara tidak langsung, pencapaian seluruh Misi MAN 2 Banjarmasin (seperti manajemen yang berorientasi mutu dan pengembangan budaya berprestasi) merefleksikan adanya tata kelola madrasah yang baik dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada tata kelola Kemenag secara keseluruhan.
	(7) Mengembangkan tata kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.	Secara langsung mendukung tata Kelola madrasah yang akuntabel dan berbasis digital dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

2.2 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin untuk periode Tahun 2025-2029 mengacu pada tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang selaras dengan tugas/fungsi MAN 2 Kota Banjarmasin adalah :

1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
2. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Tujuan dari Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin ini merupakan turunan hierarki yang mengintegrasikan visi, misi, dan program prioritas dari tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan penjabaran dari tujuan utama dari Kementerian

Agama Republik Indonesia periode tahun 2025-2029. Hal ini menjamin adanya sinkronisasi, harmonisasi, dan sinergi antara unit Pelaksana Teknis (Madrasah) dengan unit induk yaitu Kemenag Kabupaten/Kota, yang tujuannya akan mendukung capaian Renstra Kemenag Provinsi hingga level Nasional.

Selaras dengan tujuan dan sasaran Kementerian Agama (Kemenag) Kota Banjarmasin maka MAN 2 Kota Banjarmasin. menetapkan tujuannya, sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, dapat membaca dan mengamalkan al-Qur'an, dan ber akhlakul karimah.

Tujuan ini menekankan pada Aspek Keagamaan:

- Lulusan diharapkan memiliki landasan keimanan yang kuat.
- Mampu menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran.
- Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an.
- Menunjukkan akhlak mulia (*akhlakul karimah*) dalam interaksi sosial.

2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik.

Tujuan ini berfokus pada Kualitas Akademik dan Karakter:

- Lulusan memiliki kompetensi akademik yang memadai.
- Memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- Memiliki sikap positif yang mendukung pengembangan diri dan masyarakat.

3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup, sehingga mempunyai kemandirian dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan ini menekankan pada Kemandirian:

- Lulusan dibekali dengan kecakapan hidup (*life skills*).
- Kecakapan ini memungkinkan mereka untuk mandiri, beradaptasi, dan berhasil dalam dunia kerja atau kehidupan sehari-hari.

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang riset.

Tujuan ini berfokus pada Kemampuan Riset:

- Lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian.
- Mampu berpikir kritis.
- Mampu menghasilkan solusi inovatif terhadap permasalahan yang ada.

5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang sehat dan bersih.

Tujuan ini berkaitan dengan Kepedulian Lingkungan:

- Lulusan memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.
- Mampu berkontribusi pada upaya pelestarian alam.

6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada bidang akademik maupun non akademik.

Tujuan ini menekankan pada Daya Saing:

- Lulusan mampu bersaing secara kompetitif di berbagai bidang.
- Ini mencakup kompetisi akademik (seperti olimpiade sains) maupun non-akademik (seperti seni, olahraga, atau kepemimpinan).

7. Mengimplementasikan tata kelola madrasah yang akuntabel, transparan, dan berbasis digital untuk mewujudkan layanan administrasi yang bersih dan efisien.

Tujuan ini berfokus pada perbaikan sistem dan budaya kerja internal MAN 2 Kota Banjarmasin, yang terbagi menjadi tiga pilar utama: Akuntabilitas & Transparansi, Basis Digital, dan Dampak Layanan.

Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin ini secara spesifik mendukung dan memperjelas realisasi Tujuan Kemenag RI, khususnya dalam sektor pendidikan madrasah. Adapun keselarasan tujuan dari MAN 2 Kota Banjarmasin dengan tujuan dari Kementerian Agama Adalah:

Tabel 2.1

Keselarasan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan Tujuan Kemenag

Tujuan Kementerian Agama RI	Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin yang Selaras	Keterangan Penyelarasan
1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau.	Semua tujuan (1) sampai (6), sebagai bagian dari penyediaan layanan pendidikan madrasah yang merupakan pendidikan umum dengan kekhasan agama.	MAN 2 Kota Banjarmasin berfungsi sebagai penyedia akses pendidikan yang berkualitas dan berkarakter Islam di Kota Banjarmasin, sehingga

		secara fundamental mendukung tujuan ini.
2. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing.	(2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. ¹	Ini adalah inti dari peningkatan mutu lulusan Kemenag.
	(3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup, sehingga mempunyai kemandirian dalam menghadapi dunia kerja.	Secara langsung mendukung lulusan yang mandiri melalui pembekalan <i>life skills</i> .
	(4) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang riset.	Mendukung lulusan yang unggul dan berdaya saing melalui kemampuan berpikir ilmiah dan inovatif.
	(6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada bidang akademik maupun non akademik.	Secara eksplisit mendukung lulusan yang berdaya saing tinggi melalui prestasi kompetitif.
	(1) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan ibadah... dan berakhlakul karimah.	Menegaskan kekhasan agama dari lembaga pendidikan (madrasah) dan meningkatkan kualitas karakter lulusan.
	(5) Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang sehat dan bersih.	Menambah dimensi kualitas dan karakter (berbudaya lingkungan) pada lulusan madrasah.
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan	(2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan,	Meskipun ini adalah tujuan internal madrasah, menghasilkan lulusan dengan sikap integritas

melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.	keterampilan, dan sikap yang baik.	dan tanggung jawab merupakan investasi jangka panjang untuk menghasilkan calon birokrat atau pemimpin yang menerapkan budaya bersih (<i>Good Governance</i>).
	Seluruh tujuan madrasah (1) sampai (6)	Pencapaian seluruh tujuan madrasah mencerminkan tata kelola internal madrasah yang baik (bermutu, terampil, dan berkarakter), yang merupakan bagian dari peningkatan kualitas birokrasi dan layanan Kemenag secara keseluruhan.

2.3 Sasaran Kegiatan

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan diatas, MAN 2 Kota Banjarmasin mengintegrasikan 11 Sasaran Kegiatan (SK) dan 43 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 31 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dalam Bidang Pendidikan, serta 9 SK dengan 12 Indikator Kinerja dalam Bidang Tata Kelola. Penjabaran dan rincian masing-masing Sasaran Kegiatan dan Indikatornya, adalah sebagai berikut:

Tujuan Madrasah 1: Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, dapat membaca dan mengamalkan al-Qur'an, dan ber akhlakul karimah dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 1 Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 1.1 Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan

dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik

Tujuan Madrasah 2: Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 2 Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 2.1 Nilai Sarana dan Prasarana Madrasah

IKSK. 2.2 Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah

IKSK. 2.3 Persentase peningkatan animo Siswa baru

IKSK. 2.4 Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah

SK. 3 Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 3.1 Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:

a. literasi membaca

b. numerasi

IKSK. 3.2 Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu

IKSK. 3.3 Nilai survei karakter madrasah

IKSK. 3.4 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

IKSK. 3.5 Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

IKSK. 3.6 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

IKSK. 3.7 Nilai akreditasi madrasah

- IKSK 3.8 Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional
- IKSK 3.9 Persentase siswa yang mengikuti program bilingual
- IPSK 1.10 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
- IKSK. 3.11 Nilai Survei Lingkungan Belajar
- IKSK. 3.12 Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan
- IKSK. 3.14 Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri
- IKSK 3.15 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
- IKSK 3.18 Persentase siswa yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 1 Juz
- SK. 4 Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:
 - IKSK. 4.1 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
 - IKSK. 4.2 Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
 - IKSK. 4.3 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
 - IKSK. 4.4 Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik
 - IKSK. 4.5 Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
 - IKSK. 4.6 Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
 - IKSK. 4.7 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik
 - IKSK. 4.8 Persentase guru yang meningkat jenjang karir

Tujuan Madrasah 3: Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup, sehingga mempunyai kemandirian dalam menghadapi dunia kerja, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 3 Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 3.15 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran

IKSK. 3.16 Jumlah Siswa Madrasah yang mengikuti kegiatan kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan industri

IKSK. 3.17 persentase guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/jumlah guru/tenaga pengajar vokasi yang disediakan

Tujuan Madrasah 4: Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang riset, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 3 Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 3.13 Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional

Tujuan Madrasah 5: Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang sehat dan bersih, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 3 Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 3.6 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

Tujuan Madrasah 6: Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada bidang akademik maupun non akademik, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 3 Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 3.4 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

IKSK. 3.8 Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional

IKSK. 3.9 Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual

IKSK. 3.10 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tujuan Madrasah 7: Mengimplementasikan tata kelola madrasah yang akuntabel, transparan, dan berbasis digital untuk mewujudkan layanan administrasi yang bersih dan efisien, dapat tercapai dengan Sasaran Kegiatan (SK) berikut:

SK. 5 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 5.1 Nilai Kinerja Anggaran

SK. 6 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 6.1 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar

IKSK. 6.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75

SK. 7 Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

IKSK. 7.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

IKSK. 7.2 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

- IKSK. 7.3 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
- SK. 8 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:
- IKSK. 8.1 Indeks Profesionalisme ASN
- IKSK. 8.2 Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
- SK. 9 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:
- IKSK. 9.1 Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
- IKSK. 9.2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
- SK. 10 Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:
- IKSK. 10.1 Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi
- SK. 11 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut:
- IKSK. 11.1 Persentase data statistik yang dipublikasi

2.3.1 Dukungan Visi dan Misi terhadap Asta Protas Kementerian Agama



Visi dan Misi MAN 2 Kota Banjarmasin secara langsung dan kuat mendukung pelaksanaan Asta Protas (8 Program Prioritas Berdampak) Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029. Visi madrasah yang berorientasi pada pembentukan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, serta mampu menghadapi tantangan zaman menjadi landasan strategis bagi seluruh program dan kegiatan madrasah. Adapun Misi madrasah yang mencakup peningkatan kualitas pembelajaran berbasis imtaq dan iptek, penguatan karakter moderasi beragama, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan sarana prasarana yang mendukung lingkungan belajar yang unggul, secara eksplisit selaras dengan delapan pilar Asta Protas.

Dukungan tersebut terwujud melalui pemetaan yang jelas antara Visi-Misi MAN 2 dengan setiap program prioritas Kementerian Agama, sebagaimana diuraikan berikut ini:

Protas I – Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas I-Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan adalah Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dalam semua mata pelajaran, Kegiatan Kokurikuler Moderasi Beragama (Pembinaan Cinta Tanah Air, budaya lokal), kajian rutin, dan ekstrakurikuler keagamaan.

Protas II – Ekologi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas II-Ekoteologi adalah: Program Green Madrasah (bank sampah dan penghijauan, penggunaan tumbler), Integrasi ekoteologi dalam pembelajaran, Gerakan Jumat Bersih & Wakaf Pohon, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan.

Protas III – Layanan Berdampak

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas III-Layanan Berdampak adalah Penyaluran BOS, PIP, Bimbingan Remaja Islami, pesantren Ramadhan, dan Kegiatan Parenting.

Protas IV – Pendidikan Unggul Ramah Terintegrasi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas II-Pendidikan Unggul Ramah Terintegrasi adalah penerapan TIK, pembelajaran berbasis digital (AI dan coding), madrasah ramah anak dan inklusif, penguatan program unggulan (tahfidz, riset, dan olimpiade), peningkatan kualitas penilaian, peningkatan kompetensi pendidik, dan peningkatan kualifikasi guru.

Protas V – Pesantren Berdaya

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas V-Pesantren Berdaya adalah Program Tahfidz (SAJADA-30), Pelatihan keterampilan santri (life skill), Kegiatan Ma'had.

Protas VI – Pemberdayaan Ekonomi Umat

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas V-Pemberdayaan Ekonomi Umat adalah Kewirausahaan siswa (studentpreneur), penguatan budaya mutu dan kewirausahaan, pelatihan keterampilan bagi murid, kegiatan infaq dan sedekah murid kegiatan bazar dan market day.

Protas VII – Pemberdayaan Rumah Ibadah

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas VII-Pemberdayaan Rumah Ibadah adalah Optimalisasi Masjid Madrasah sebagai pusat ibadah dan pembinaan, Program Masjid Ramah (kebersihan dan kenyamanan), Kajian rutin dan Kultum siswa.

Protas VIII – Digitalisasi Tata Kelola

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Protas VIII-Digitalisasi Tata Kelola adalah Digitalisasi administrasi madrasah (e-office, arsip digital),

Pengembangan website dan media informasi madrasah, dan e-pembelajaran.

2.4 Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional

Manajemen Risiko Pencapaian Kinerja (MRPN) merupakan proses sistematis yang dilakukan madrasah di Kalimantan Selatan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

MRPN diterapkan agar perencanaan madrasah lebih akuntabel, terukur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan dan kebutuhan peserta didik di Kalimantan Selatan. Pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi dengan perencanaan program dan pengambilan keputusan, berbasis data yang akurat, serta menjangkau seluruh aspek layanan madrasah.

Melalui penerapan MRPN, madrasah dapat mengenali hambatan potensial serta menyiapkan langkah mitigasi yang konkret dan terukur. Dengan demikian, risiko tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga ditangani secara proaktif agar tidak mengganggu pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dalam Renstra Madrasah.

Tabel 2.2 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)
Rencana Strategis MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025-2029

KODE	SASARAN KEGIATAN	RISIKO INDIKASI	PERLAKUAN RISIKO INDIKASI	PJ. PERLAKUAN RISIKO INDIKASI
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Dukungan orang tua belum optimal dalam mendampingi proses belajar siswa di rumah.	1. Sosialisasi peran orang tua dalam perkembangan akademik.	Ka. Madrasah/Waka Akademik
			2. Pertemuan rutin komite dan wali murid.	Ka. Madrasah/Waka Kesiswaan
			3. Penyediaan modul tugas yang mudah dipantau orang tua.	Ka. Madrasah/Waka Akademik
SK.2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.	1. Pengajuan anggaran pemeliharaan rutin yang memadai.Ka. Madrasah/Waka Sarpras	Ka. Madrasah/Waka Sarpras.
			1. Pemanfaatan sumber daya sekolah (komite/dana BOS) secara optimal untuk perawatan.	Ka. Madrasah/Waka Sarpras
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian	Guru belum sepenuhnya menguasai implementasi kurikulum merdeka dan sistem penilaian yang baru.	1. Pelatihan dan workshop rutin bagi guru terkait kurikulum dan penilaian	Ka. Madrasah/Waka Akademik Akademik Ka. Madrasah/Waka Kurikulum Akademik

KODE	SASARAN KEGIATAN	RISIKO INDIKASI	PERLAKUAN RISIKO INDIKASI	PJ. PERLAKUAN RISIKO INDIKASI
	pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan		2. Pembentukan tim pengembang kurikulum internal sekolah.	
SK.4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Keterbatasan jumlah guru dengan kualifikasi keterampilan	1. Pengajuan formasi guru sesuai kebutuhan 2. Pemanfaatan guru non-PNS yang berkualifikasi untuk mengisi kekosongan.	Ka. Madrasah/Ka. TU
SK.5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Rencana kerja dan anggaran tidak selaras dengan prioritas dan kebutuhan strategis madrasa	1. Pembentukan tim perencanaan yang melibatkan seluruh unit kerja dan komite 2. Review dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan anggaran	Ka. Madrasah/Ka TU
SK.6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Budaya kerja pegawai yang belum sepenuhnya berorientasi pada pelayanan prima dan akuntabilitas	1. Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Reformasi Birokrasi. 2. Penerapan sistem pengukuran kinerja pegawai yang transparan dan berbasis reward/punishment	Ka. Madrasah/Ka TU Ka. Madrasah/Ka TU

KODE	SASARAN KEGIATAN	RISIKO INDIKASI	PERLAKUAN RISIKO INDIKASI	PJ. PERLAKUAN RISIKO INDIKASI
SK.7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Potensi terjadinya <i>fraud</i> atau penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan.	1. Penguatan sistem pengendalian internal dan audit rutin.	Ka. Madrasah/Ka TU
			2. Penyelenggaraan bimbingan teknis (Bimtek) tentang pengelolaan BMN dan Keuangan sesuai peraturan.	Ka. Madrasah/Ka TU
SK.8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensi atau kebutuhan unit kerja.	1. Pelaksanaan analisis jabatan dan analisis beban kerja sebelum penempatan pegawai	Ka. Madrasah/Ka TU
			2. Penyusunan rencana pengembangan karir pegawai berbasis kinerja	Ka. Madrasah/Ka TU
SK.9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Dokumen penting (surat, arsip) hilang atau sulit ditemukan karena sistem pengelolaan yang masih manual.	1. Implementasi sistem tata persuratan dan kearsipan berbasis digital (aplikasi).	Ka. Madrasah/Ka TU
			2. Peningkatan kompetensi PPK dan PPHP dalam pengadaan barang/jasa.	Ka. Madrasah/Ka TU
SK.10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Informasi dan kebijakan sekolah tidak sampai secara merata kepada seluruh pemangku kepentingan (siswa, orang tua, guru).	1. Pemanfaatan media komunikasi yang beragam (website, media sosial, grup komunikasi)	Ka. Madrasah/Wakamad Humas Ka. Madrasah/Wakamad Humas

KODE	SASARAN KEGIATAN	RISIKO INDIKASI	PERLAKUAN RISIKO INDIKASI	PJ. PERLAKUAN RISIKO INDIKASI
SK.11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Data yang disajikan tidak akurat atau tidak terbaru (misalnya: Data Pokok Pendidikan).	2. Penyediaan saluran layanan pengaduan dan informasi yang mudah diakses.	
			1. Pelaksanaan validasi data secara berkala dan berjenjang.	Ka. Madrasah/Operator Data
			2. Integrasi sistem informasi yang ada untuk menghindari duplikasi input data.	Ka. Madrasah/Operator Data

2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata

Rumusan pengukuran atau metadata disusun untuk memastikan setiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dalam Renstra Madrasah dapat diukur secara konsisten, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metadata ini menjadi acuan bagi madrasah dalam melakukan pemantauan, evaluasi, serta pelaporan capaian kinerja secara periodik. Dengan adanya rumusan yang jelas, proses perencanaan dan pengendalian kinerja dapat berjalan lebih terarah dan terstandar di seluruh unit kerja madrasah.

Penyusunan metadata juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator memiliki definisi operasional, metode pengukuran, sumber data, dan penanggung jawab yang jelas sehingga meminimalkan perbedaan interpretasi dan memastikan keselarasan implementasi dengan Renstra Kementerian Agama.

Tabel 2.3
Rumusan Pengukuran/Metadata
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Rencana Strategis MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025-2029

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan pendidikan keagamaan	IKSK. 1.1	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Siswa yang lulus dengan predikat sangat baik b = Siswa yang lulus	%	Ka. Madrasah/ Waka Akademik	Data Siswa lulus yang diambil dari aplikasi Emis/PDUM	1. Siswa yang lulus dengan predikat sangat baik 2. Siswa yang lulus.	Tahunan
SK.2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	IKSK. 2.1	Nilai Sarana dan Prasarana Madrasah		Nilai	Ka. Madrasah/ Waka .Sarpras.	Data diambil dari aplikasi Simsarpras	Pengadaan Sarpras Madrasah	Tahunan
		IKSK.2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	Persentase Peningkatan = $[(a-b)/b] \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah Siswa pada tahun berjalan b = Jumlah Siswa pada tahun sebelumnya	%	Ka. Madrasah/ Waka Kesiswaan.	Data diambil dari aplikasi Emis	1. Jumlah Siswa pada tahun berjalan 2. Jumlah Siswa pada tahun sebelumnya	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK.2.3	Persentase peningkatan animo Siswa baru	Persentase Peningkatan = $[(a-b)/b] \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah Siswa yang mendaftar pada tahun berjalan b = Jumlah Siswa yang mendaftar pada tahun sebelumnya	%	Ka. Madrasah/ Waka Kesiswaan.	Data diambil dari aplikasi Emis.	1. Jumlah Siswa yang mendaftar pada tahun berjalan 2. Jumlah Siswa yang mendaftar pada tahun sebelumnya	Tahunan
		IKSK.2.4	Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	Survey Kepuasan Pasien	Nilai	Ka. Madrasah/ Waka Kesiswaan.	Data diambil dari Emis	Kepuasan layanan kesehatan sekolah	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	IKSK.3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. Literasi membaca b. Numerasi	Rata-rata Nilai = (a/b) <u>Keterangan:</u> a = Jumlah nilai asesmen kompetensi Tk. Nasional literasi membaca/numerasi b = Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi Tk. Nasional untuk literasi membaca/numerasi	Nilai	Ka. Madrasah/ Waka Akademik	Data diambil dari RDM/ANBK	ANBK/AKM	Tahunan
		IKSK.3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah Rencana Kerja	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Ka. Madrasah/ Ka TU	Rencana Kerja Tahunan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			disusun tepat waktu	Tahunan berbasis partisipasi komunitas b = Jumlah Rencana Kerja Tahunan					
		IKSK.3.3	Nilai survei karakter madrasah	Inventarisasi nilai sesuai dengan pengukuran nilai pada SULINGJAR/ dengan melihat data nilai pada SULINGJAR pada materi Karakter Madrasah	Nilai	Ka. Madrasah/ Waka Akademik	Data diambil dari aplikasi Sulingjar	Sulingjar	Tahunan
		IKSK.3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Buah	Ka. Madrasah/ Waka .Akademik.	Data diambil dari Waka mad Humas	Prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler	Tahunan
		IKSK.3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persentase Peningkatan = $[(a-b)/b] \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Rata-rata nilai karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan b = Rata-rata nilai karakter siswa	%	Ka. Madrasah/ Waka Kesiswaan.	Data diambil dari Wakamad Humas	1. Nilai karakter siswa pra kegiatan kepramukaan 2. Nilai karakter siswa pasca kegiatan kepramukaan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan					
		IKSK.3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan dengan muatan cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari aplikasi RDM	Menyusun kurikulum madrasah berbasis KBC, RPP, KBM dan evaluasi	Tahunan
		IKSK.3.7	Nilai akreditasi madrasah	Inventarisasi nilai sesuai dengan data pengukuran nilai pada akreditasi dengan melihat data nilai pada akreditasi pada materi 8 SNP	Nilai	Ka. Madrasah/ Waka Akademik.	Data diambil dari aplikasi Sispena	Nilai akreditasi	Tahunan
		IKSK.3.8	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u>	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari Wakamad Humas	1. Siswa berprestasi dalam peringkat	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			manajemen talenta nasional	a = Jumlah siswa yang berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional b = Total jumlah siswa				manajemen talenta nasional 2. Jumlah total siswa	
		IKSK.3.9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah Siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual b = Total jumlah siswa	Nilai	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari Wakamad Akademik	1. Jumlah Siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual 2. Total jumlah siswa	Tahunan
		IKSK3.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional b = Jumlah total siswa	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Kesiswaan.	Data diambil dari Wakamad Humas	1. Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 2. Jumlah total siswa	Tahunan
		IKSK.3.11	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Inventarisasi nilai sesuai dengan pengukuran nilai	Nilai	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik	Sulingjar	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				pada SULINGJAR/ dengan melihat data nilai pada SULINGJAR pada materi lingkungan pelajar					
		IKSK.3.12	Jumlah inovasi teknologi/ digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	Jumlah inovasi teknologi/ digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	Buah	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	Jumlah inovasi teknologi pembelajaran	Tahunan
		IKSK.3.13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Inventarisasi karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Buah	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik	Data diambil dari Perpustakaan	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Tahunan
		IKSK.3.14	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri b = Jumlah total siswa yang lulus	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri 2. Jumlah total siswa yang lulus	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK.3.15	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah materi digital yang digunakan/dibuat b = Jumlah seluruh materi digital	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah modul yang digunakan 2. Jumlah seluruh modul	Tahunan
		IKSK.3.16	Jumlah kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan industri	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan industri	Buah	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	Status kerjasama dengan dunia kerja/industri	Tahunan
		IKSK.3.17	Persentase guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/ jumlah guru/ tenaga pengajar vokasi yang disediakan	Persentase = (a/b) × 100 <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/jumlah guru/ tenaga pengajar vokasi yang disediakan b = Jumlah total guru keterampilan	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/jumlah guru/ tenaga pengajar vokasi yang disediakan 2. Jumlah total guru keterampilan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK.3.18	Persentase siswa yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 1 Juz	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah siswa yang hafal 1 juz b = Jumlah seluruh siswa	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Kesiswaan.	Data diambil dari wakamad kesiswaan	1. Jumlah siswa hafal 1 juz 2. Jumlah seluruh siswa	Tahunan
SK.4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK. 4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik pada tahun berjalan b = Jumlah total guru	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik pada tahun berjalan 2. Jumlah total guru	Tahunan
		IKSK. 4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio= Jumlah siswa/Jumlah Guru (Hasil rasio kemudian dibandingkan dengan rasio maksimal sesuai SNP pada masing-masing jenjang)	Rasio	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru 2. Jumlah siswa	Tahunan
		IKSK. 4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah tenaga kependidikan	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			kualifikasi dan kompetensi minimal	lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi b = Jumlah total tenaga kependidikan lainnya				kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi 2. Jumlah total tenaga kependidikan lainnya	
		IKSK. 4.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik b = Jumlah total guru agama	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik 2. Jumlah total guru agama	Tahunan
		IKSK. 4.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil b = Jumlah total guru yang mengikuti AKG	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil 2. Jumlah total guru yang mengikuti AKG	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK. 4.6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil AKK minimal predikat terampil b = Jumlah Total Kepala Madrasah yang mengikuti AKK	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil AKK minimal predikat terampil 2. Jumlah Total Kepala Madrasah yang mengikuti AKK	Tahunan
		IKSK. 4.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi 2. Jumlah Total guru dan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				b = Jumlah Total guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi				tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi	
		IKSK. 4.9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah guru yang naik jenjang karir dalam periode tertentu b = Jumlah total guru pada periode yang sama	%	Ka. Madrasah/ Wakamad Akademik.	Data diambil dari wakamad akademik	1. Jumlah guru yang naik jenjang karir dalam periode tertentu 2. Jumlah total guru pada periode yang sama	Tahunan
SK.5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK. 5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Menggabungkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari aplikasi Sakti	1. Rencana Anggaran 2. Realisasi Anggaran 3. Output 4. Outcome	Tahunan
SK.6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK. 6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Menggunakan Instrumen dari KMA 94 Tahun 2021	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari Sipka	Memenuhi kriteria dan sistematika dalam KMA 94 Tahun 2021	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK. 6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Menggunakan Instrumen dari KemenPAN RB	Nilai	Ka. Madrasah/ Waka Humas	Data diambil dari PAN RB	1. Nilai Komponen Pengungkit (aspek pemenuhan dan aspek reform) 2. Nilai Komponen Hasil 3. Hasil Survei IPAK dan IPKP 4. Nilai SAKIP 5. Prosentase penyelesaian hasil pengawasan 6. Kepatuhan pelaporan 7. LHKAN 8. Kualitas sarana layanan publik	Tahunan
SK. 7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	IKSK. 7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan	Nilai	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari SIMAK BMN	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran 2. Kualitas Implementasi	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Pelaksanaan Anggaran; 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	
		IKSK. 7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b = Jumlah seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari Itjen	1. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X1) 2. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (X2), 3. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan (Y)	Tahunan
		IKSK. 7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah laporan keuangan sesuai	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari Sakti	Laporan Keuangan sesuai standar	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			sesuai standar dan tepat waktu	standar dan tepat waktu b = Jumlah laporan keuangan					

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SK. 8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK. 8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Menggunakan Instrumen yang disusun BKN	Nilai	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari Nilai Asesmen	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.	Tahunan
		IKSK. 8.2	Jumlah ASN yang memperoleh	Menggunakan Instrumen yang	Orang	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari SKP	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku,	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	disusun oleh Kemenag				kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JF Muda, Jabatan Pelaksana/JF Pertama/JF Keterampilan	
SK. 9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK. 9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah b = Jumlah total arsip yang seharusnya didigitalisasi	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari arsiparis	1. Jumlah arsip digital yang tersedia dan terakses 2. Jumlah keseluruhan arsip yang wajib didigitalisasi 3. Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan (misalnya e-	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		IKSK. 9.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persentase = $(a/b) \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan roadmap b = Jumlah total kegiatan pengembangan sarana dan prasarana	%	Ka. Madrasah/ Ka TU	Data diambil dari SIMAK BMN	arsip, SRIKANDI) Sarana dan prasarana Pengelolaan Fasilitas Perkantoran	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SK. 10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK. 10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	Persentase = $\frac{a-b}{b} \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun berjalan. b = Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun sebelumnya	%	Ka. Madrasah/ Waka Humas.	Data diambil dari Humas madrasah	1. Sarana dan prasarana 2. Pengelolaan Fasilitas Perkantoran	Tahunan
SK. 11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK. 11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persentase = $\frac{a}{b} \times 100$ <u>Keterangan:</u> a = Jumlah data statistik yang dipublikasi pada tahun berjalan b = Jumlah data statistik yang dipublikasi pada tahun sebelumnya	%	Ka. Madrasah/ Waka Humas.	Data diambil dari Humas madrasah	1. Data Statistik 2. Media Informasi Publik	Tahunan

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin serta memastikan keselarasan dengan arah kebijakan dan sasaran strategis Kementerian Agama Republik Indonesia, madrasah menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) sebagai fokus capaian utama selama periode perencanaan lima tahun ke depan. Sasaran tersebut menggambarkan kondisi yang ingin dicapai madrasah dalam aspek akademik, keagamaan, tata kelola, dan pelayanan pendidikan secara menyeluruh.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan, setiap SK diterjemahkan ke dalam Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang terukur, spesifik, dan dapat dipantau secara berkala. IKSK berfungsi sebagai alat pengendali dan pengukur kinerja madrasah sekaligus menjadi dasar dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta penyusunan strategi peningkatan mutu pada setiap tahun anggaran

Tabel 3.1
Target Kinerja Tahun 2025-2029
MAN 2 Kota Banjarmasin

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASLINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
(1)	(2)	(3)	(4)	2025 (5)	2026 (6)	2027 (7)	2028 (8)	2029 (9)	(10)
BIDANG PENDIDIKAN									
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan								
IKSK. 1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	25	28	32	36	40	45	Ka. Madrasah/Waka Akademik
SK. 2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas								
IKSK. 2.1	Nilai Sarana dan Prasarana Madrasah	%	82	85	85	85	85	85	Ka. Madrasah/Waka Sarpras
IKSK. 2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	%	3	5	6	7	8	10	Ka. Madrasah/Waka Kesiswaan
IKSK. 2.3	Persentase peningkatan animo Siswa baru	%	8	10	12	15	18	20	Ka. Madrasah/Waka Humas

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 2.4	Nilai kepuasan layanan kesehatan sekolah	%	80	85	85	85	85	85	Ka. Madrasah/Pembina UKS
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan								
IKSK.3.1	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional a. Literasi membaca	Nilai	2,5	2,51	2,52	2,55	2,56	3	Waka Akademik
	Rata-rata nilai asesmen Kompetensi Tingkat Nasional b. Numerasi	Nilai	2,5	2,51	2,52	2,55	2,56	3	Waka Akademik
IKSK. 3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	%	90	100	100	100	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 3.3	Nilai survei karakter madrasah	Nilai	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Waka Akademik
IKSK. 3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Buah	12	15	18	22	25	30	Waka Kesiswaan

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	%	10	15	20	25	30	35	Waka Kesiswaan
IKSK. 3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	%	60	85	85	95	100	100	Waka Akademik
IKSK. 3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai	92 (A)	92 (A)	92 (A)	92 (A)	92 (A)	92 (A)	Ka. Madrasah
IKSK. 3.8	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional	%	2	4	6	8	10	12	Waka Kesiswaan
IKSK. 3.9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	%	0	36	36	36	36	36	Waka Akademik
IKSK.3.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	8	10	10	15	15	20	Waka Kesiswaan
IKSK.3.11	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	80	80	80	85	85	87	Waka Akademik

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK.3.12	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	%	5	8	12	15	18	20	Waka Akademik
IKSK.3.13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Buah	6	5	5	7	7	10	Waka Akademik
IKSK.3.14	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	%	45	50	60	60	65	70	Waka Akademik
IKSK.3.15	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	%	30	40	50	60	70	80	Waka Akademik
IKSK.3.16	Jumlah Siswa Madrasah yang mengikuti kegiatan kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan industri	Orang	340	340	340	340	340	340	Waka Akademik
IKSK.3.17	persentase guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/jumlah guru/ tenaga pengajar vokasi yang disediakan	%	100	100	100	100	100	100	Waka Akademik
IKSK.3.18	Persentase siswa yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 1 Juz	%	30	50	60	70	75	80	Waka Kesiswaan
SK.4 Meningkatkan pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan									

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	%	92	94	96	98	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	%	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Ka. Madrasah
IKSK. 4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	90	93	95	97	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 4.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	%	92	94	100	100	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 4.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%	100	100	100	100	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 4.6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	%	75	75	76	77	78	80	Ka. Madrasah
IKSK. 4.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%	100	100	100	100	100	100	Ka. Madrasah
IKSK. 4.9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	%	10	10	12	12	25	25	Ka. Madrasah

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BIDANG TATA KELOLA									
SK.5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
IKSK. 5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98	98	Ka. Madrasah/ Ka TU
SK. 6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi								
IKSK. 6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	95	100	100	100	100	100	Ka. Madrasah/ Ka TU.
IKSK. 6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	75	75	75	75	75	75	Ka. Madrasah/ Ka TU.
SK. 7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN								
IKSK. 7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	98	98	98	99	99	99	Ka. Madrasah/ Ka TU.
IKSK. 7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	100	100	100	100	100	100	Ka. Madrasah/ Ka TU.
IKSK. 7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	98	98	98	99	99	99	Ka. Madrasah/ Ka TU.
SK. 8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
IKSK. 8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	80	80	82	82	83	85	Ka. Madrasah/ Ka TU.

KODE SK/ IKS	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET KINERJA					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKSK. 8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	3	3	5	5	10	10	Ka. Madrasah/ Ka TU.
SK. 9 Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa									
IKSK. 9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	80	80	85	85	88	90	Ka. Madrasah/ Arsiparis
IKSK. 9.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	75	75	77	78	78	80	Ka. Madrasah/ Ka TU
SK. 10 Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi									
IKSK.10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	%	75	80	85	87	88	90	Ka. Madrasah/ Ka TU
SK. 11 Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi									
IKSK.11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi	%	10	20	40	50	60	65	Ka. Madrasah/ Ka TU

3.2 Kerangka Pendanaan

Penyusunan program dan kegiatan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin periode 2025-2029 merupakan implementasi dari strategi pencapaian target kinerja yang selaras dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Secara operasional, program ini dibagi menjadi dua pilar utama:

1. **Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun (025.04.DF):** Program ini difokuskan pada peningkatan aksesibilitas dan mutu pendidikan melalui pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Kegiatan mencakup pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), mulai dari standar isi, proses, sarana prasarana, hingga standar penilaian untuk memastikan layanan pendidikan bagi 1.070 siswa berjalan optimal.
2. **Program Dukungan Manajemen (025.04.WA):** Program ini diarahkan untuk menjamin keberlangsungan tata kelola administrasi madrasah yang akuntabel. Lingkup kegiatannya meliputi layanan perkantoran, pemeliharaan aset fisik seperti gedung dan peralatan elektronik, serta dukungan manajemen keuangan dan SDM guna menunjang kelancaran tugas teknis pendidikan.

Rincian keterkaitan antara program, kegiatan, dan sasaran output pada MAN 2 Banjarmasin disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Program dan Kegiatan Tahun 2025-2029

Kode	Program / Kegiatan / Komponen	Unit Pelaksana
025.04.DF	Prog. PAUD & Wajib Belajar 12 Tahun	MAN 2 Banjarmasin
2129.QEK	Bantuan Pendidikan Dasar & Menengah	MAN 2 Banjarmasin
004.A	Standar Pembiayaan	MAN 2 Banjarmasin
004.B	Standar Pengelolaan	MAN 2 Banjarmasin
004.C	Standar Sarana & Prasarana	MAN 2 Banjarmasin

004.D	Standar Proses	MAN 2 Banjarmasin
004.E	Standar Kompetensi Lulusan	MAN 2 Banjarmasin
004.F	Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan	MAN 2 Banjarmasin
004.G	Standar Penilaian	MAN 2 Banjarmasin
004.H	Standar Isi	MAN 2 Banjarmasin
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	MAN 2 Banjarmasin
2135.EBA	Layanan Perkantoran	MAN 2 Banjarmasin
002.A	Operasional Perkantoran	MAN 2 Banjarmasin
002.B	Honor & Perjalanan Dinas	MAN 2 Banjarmasin

Kerangka pendanaan MAN 2 Banjarmasin tahun 2025-2029 disusun dengan prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran berbasis output. Alokasi pendanaan selama lima tahun ke depan diproyeksikan stabil guna menjaga kesinambungan program-program prioritas madrasah. Pada tahun 2025, total kebutuhan anggaran ditetapkan sebesar Rp2.594.990.000, yang seluruhnya bersumber dari Rupiah Murni (RM). Anggaran tersebut didominasi oleh Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun sebesar Rp1.564.990.000 untuk mendanai operasional pendidikan dan pengembangan kompetensi siswa. Sementara itu, Program Dukungan Manajemen dialokasikan sebesar Rp1.030.000.000 untuk membiayai operasional rutin kantor, honorarium pengelola keuangan, serta pemeliharaan sarana prasarana. Untuk periode 2026 hingga 2029, nilai anggaran diproyeksikan sama dengan tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Rincian alokasi anggaran menurut program dan kegiatan selama lima tahun ke depan tertuang dalam Tabel 3.3 di bawah ini

Tabel 3.3
Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029
MAN 2 Kota Banjarmasin

Program / Kegiatan / Komponen	2025	2026	2027	2028	2029	Total (5 Thn)
Prog. PAUD & Wajar 12 Tahun	1.564.990	1.564.990	1.564.990	1.564.990	1.564.990	7.824.950
- Standar Pembiayaan (Honor)	261.120	261.120	261.120	261.120	261.120	1.305.600
- Standar Pengelolaan (Bahan)	202.960	202.960	202.960	202.960	202.960	1.014.800
- Standar Sarpras (Daya/Jasa)	362.000	362.000	362.000	362.000	362.000	1.810.000
- Standar Proses (KBM)	254.660	254.660	254.660	254.660	254.660	1.273.300
- Standar Kelulusan (Ujian)	187.250	187.250	187.250	187.250	187.250	936.250
- Standar PTK (Pengemb. SDM)	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	200.000
- Standar Penilaian (PAS/PAT)	232.000	232.000	232.000	232.000	232.000	1.160.000
- Standar Isi (Kurikulum)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	125.000
Prog. Dukungan Manajemen	1.030.000	1.030.000	1.030.000	1.030.000	1.030.000	5.150.000
- Operasional Perkantoran	906.800	906.800	906.800	906.800	906.800	4.534.000
- Honor & Perjadin Satker	123.200	123.200	123.200	123.200	123.200	616.000
TOTAL (MAN 2 Banjarmasin)	2.594.990	2.594.990	2.594.990	2.594.990	2.594.990	12.974.950

BAB IV

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai pedoman dalam mengarahkan penyelenggaraan program pendidikan madrasah selama lima tahun ke depan. Renstra ini dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan selaras dengan visi, misi, dan arah kebijakan Kementerian Agama serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Dokumen ini diharapkan menjadi landasan bagi seluruh unsur madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program prioritas secara terukur dan berkelanjutan. Setiap sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan di dalamnya menjadi komitmen bersama dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, penguatan karakter keagamaan, serta efisiensi pengelolaan madrasah.

Semoga Rencana Strategis ini mampu memberikan arah yang jelas bagi pengembangan madrasah ke depan, sehingga MAN 2 Kota Banjarmasin dapat terus tumbuh sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan responsif terhadap tantangan perkembangan zaman. Dengan demikian, seluruh upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, masyarakat, dan dunia pendidikan Islam secara lebih luas.

Banjarmasin, 2 Desember 2025
Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin

Dr. ABDUL HADI, M.PKim
NIP. 196908041996031004

LAMPIRAN 1

NARASI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025 SAMPAI DENGAN 2029

I. PENDAHULUAN

MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan kokoh secara spiritual. Memasuki periode 2025-2029, madrasah dihadapkan pada tantangan globalisasi, transformasi digital, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang adaptif. Rencana Strategis ini disusun sebagai komitmen nyata untuk menyelaraskan kebijakan madrasah dengan sasaran nasional Kementerian Agama, guna mewujudkan tata kelola pendidikan yang berkualitas, akuntabel, dan berdaya saing.

II. VISI DAN MISI

- **Visi:** *"Terwujudnya MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai pusat keunggulan pendidikan Islam yang moderat, inovatif, dan berwawasan lingkungan menuju generasi emas 2045."*
- **Misi Utama:**
 1. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang integratif antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.
 2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik serta tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
 3. Mengembangkan potensi minat dan bakat siswa melalui pembinaan karakter, literasi, dan kewirausahaan.
 4. Mewujudkan tata kelola madrasah yang bersih, transparan, dan melayani berbasis digitalisasi.

III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Selama lima tahun ke depan, MAN 2 Kota Banjarmasin memprioritaskan empat pilar transformasi:

1. **Peningkatan Mutu Lulusan:** Fokus pada penguatan literasi dan numerasi, serta peningkatan persentase lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit baik di dalam maupun luar negeri.
2. **Transformasi Digital:** Implementasi *Smart Madrasah* melalui digitalisasi layanan administrasi, perpustakaan digital, dan sistem pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS).
3. **Penguatan Karakter Moderasi Beragama:** Menanamkan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas di lingkungan madrasah untuk menangkal paham radikalisme.
4. **Peningkatan Sarana Prasarana:** Revitalisasi laboratorium, ruang kelas digital, dan fasilitas pendukung bakat siswa untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang unggul.

IV. TARGET KINERJA SASARAN

Madrasah menetapkan indikator kinerja yang terukur, antara lain:

- Peningkatan skor rata-rata Asesmen Kompetensi Madrasah (AKM).
- Pencapaian predikat Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).
- Optimalisasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan kategori Sangat Baik.
- Peningkatan jumlah prestasi siswa di tingkat Nasional dan Internasional.

V. PENUTUP

Narasi Renstra ini menjadi acuan operasional bagi seluruh pemangku kepentingan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dengan sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, diharapkan seluruh target yang tertuang dalam dokumen ini dapat tercapai demi mewujudkan Madrasah yang "Maju, Bermutu, dan Mendunia".

LAMPIRAN 2

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029 MAN 2 KOTA BANJARMASIN

KODE	SASARAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI					UNIT
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	tingkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan													
1.1	Antiseptisitas siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	25						53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	Ka. Madrasah
	tingkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas													
2.1	Sarana dan Prasarana Madrasah	Nilai	82	85	88	90	92	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	Ka. Madrasah
2.2	Peningkatan jumlah siswa pada madrasah	%	3	5	6	7	8	10	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	Ka. Madrasah
2.3	Peningkatan animo Siswa baru	%	8	10	12	15	18	20	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	Ka. Madrasah
2.4	Kepuasan layanan kesehatan sekolah	Nilai	80	83	86	89	92	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	Ka. Madrasah
	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat													
3.1	Rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:													
	Asi membaca	Nilai	580	590	600	610	620	630	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
	Perasi	Nilai	560	570	585	600	610	620						Ka. Madrasah
3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	%	90	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.3	Survei karakter madrasah	Nilai	85	87	89	91	93	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Buah	12	15	18	22	25	30	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.5	Peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	%	10	15	20	25	30	35	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.6	Peningkatan perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	%	60	75	85	95	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.7	Akreditasi madrasah	Nilai	92 (A)	93	94	95	96	97	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.8	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen talenta nasional	%	2	4	6	8	10	12	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.9	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan bilingual	%	30	40	55	70	85	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	8	12	15	20	25	30	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah

3.11	Survei Lingkungan Belajar	Nilai	86	88	90	92	94	96	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
------	---------------------------	-------	----	----	----	----	----	----	------------	------------	------------	------------	----------	--------------

KODE	SASARAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI					UNIT
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.12	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	%	5	8	12	15	18	20	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.13	Jumlah karya ilmiah, publikasi, atau inovasi siswa yang diakui secara nasional/ internasional	Buah	6	10	14	18	22	25	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.14	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	%	45	50	55	60	65	70	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.15	Persentase siswa madrasah keterampilan yang terlibat dalam model Teaching Factory (Tefa)	%	30	40	50	60	70	80	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.16	Jumlah Siswa Madrasah yang mengikuti kegiatan kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan industri	Orang	340	340	340	340	340	340	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.17	Persentase guru keterampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi/ jumlah guru/ tenaga pengajar	%	100	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
3.18	Persentase lulusan madrasah keterampilan yang memiliki sertifikat kompetensi atau pengalaman kerja	%	100	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50771543	Ka. Madrasah
Peningkatannya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan														
4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	%	92	94	96	98	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.2	Persentase guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	%	95	97	98	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	90	93	95	97	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	%	92	94	96	98	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%	100	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	%	100	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%	100	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil	%							57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	%	100	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	%							57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
4.11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	%	98	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah
Peningkatannya kualitas perencanaan dan anggaran														
5.1	Kinerja Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98	98	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54062292	Ka. Madrasah

	tingkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi													
6.1	entase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	95	100	100	100	100	100	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51899800	Ka. Madrasah
6.2	Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	78	82	86	90	93	95	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51899800	Ka. Madrasah

KODE	SASARAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI					UNIT
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	tingkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN													
7.1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98	98	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51899800	Ka. Madrasah
7.2	entase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	100	100	100	100	100	100	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51899800	Ka. Madrasah
7.3	entase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	98	98	98	98	98	98	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51899800	Ka. Madrasah
	tingkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)													
8.1	is Profesionalisme ASN	Nilai	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah
8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Orang	3	3	3	3	3	3	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah
	tingkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa													
9.1	entase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	80	90	100	100	100	100	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah
9.2	entase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	75	80	85	90	95	100	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah
0	tingkatnya layanan informasi dan dokumentasi													
10.1	entase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	%	75	80	85	90	90	90	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah
1	tingkatnya kualitas data dan sistem informasi													
11.1	entase data statistik yang dipublikasi	%	10	20	40	50	60	60	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86499667	Ka. Madrasah

LAMPIRAN 3

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
MAN 2 KOTA BANJARMASIN

N PRIORITAS	PENUJANGAN INDIKATOR	SATUAN	TARGET					ALOKASI APBN (Rp.)					ALOKASI NON APBN (DALAM 000,00)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Indikator pencapaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan																	
	siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kelekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	28	32	36	40	45	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
Indikator sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas																	
	Nilai	85	88	90	92	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase peningkatan jumlah siswa di madrasah	%	5	6	7	8	10	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Peningkatan animo siswa baru	%	10	12	15	18	20	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Nilai	83	86	89	92	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
Indikator biaya satuan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan																	
	Ratapan biaya satuan pendidikan per orang per tahun	Nilai	590	600	610	620	630	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Nilai	570	585	600	610	620	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang dilaksanakan	%	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Nilai	87	89	91	93	95	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Jumlah prestasi yang diraih di tingkat nasional	Buah	15	18	22	25	30	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepanitiaan (kegiatan gotong royong, kepanitiaan, kegiatan sosial)	%	15	20	25	30	35	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis data	%	75	85	95	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Nilai	93	94	95	96	97	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase siswa berprestasi yang masuk ke dalam peringkat manajemen diantarabangsa	%	4	6	8	10	12	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase siswa yang mengikuti program pendidikan internasional	%	40	55	70	85	100	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
	Nilai	12	15	20	25	30	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Nilai	88	90	92	94	96	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Jumlah inovasi teknologi digitalisasi pembelajaran yang diadopsi	%	8	12	15	18	20	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Jumlah inovasi publikasi atau inovasi yang diadopsi secara nasional/internasional	Buah	10	14	18	22	25	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	%	50	55	60	65	70	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase siswa madrasah Ibtidaiyah yang terdapat dalam modul Reading Factory (RF)	%	40	50	60	70	80	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Jumlah Siswa Madrasah yang mengikuti kegiatan kepesertaan madrasah dengan dunia usaha dan industri	Orang	340	340	340	340	340	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase guru keislaman yang memperoleh peningkatan kompetensi keagamaan/tenaga keagamaan yang berprestasi	%	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
	Persentase guru keislaman yang memiliki sertifikasi kompetensi atau pengalaman kerja	%	100	100	100	100	100	53.808.457	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	50.771.543	104.580.000
Indikator pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan																	
	Jumlah guru yang memiliki sertifikasi pendidik	%	94	96	98	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	%	97	98	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase tenaga kependidikan lain yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	93	95	97	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase guru agama yang memiliki sertifikasi pendidik	%	94	96	98	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat tampl	%	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat tampl	%	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai modifikasi rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat tampl	%	0	0	0	0	0	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334
	Jumlah guru yang mengikuti jenjang karir	%	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334



IN PRIORITAS	PENUGASAN INDIKATOR	SATUAN	TARGET					ALOKASI APBN (Rp.)					ALOKASI NON APBN (DALAM 000,00)					TOTAL (Rp.)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	Persentase Pegawai yang mengikuti pelatihan	%	0	0	0	0	0	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334	108.124.584	108.124.584	108.124.584	108.124.584
	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan	%	100	100	100	100	100	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334	108.124.584	108.124.584	108.124.584	108.124.584
	stnya kualitas perencanaan dan anggaran																					
	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98	57.296.042	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	54.062.292	111.358.334	108.124.584	108.124.584	108.124.584	108.124.584
	stnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi																					
	Persentase peningkatan kepuasan pengguna standar	%	100	100	100	100	100	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	106.904.000	103.799.600	103.799.600	103.799.600	103.799.600
	Anggaran Zona Integritas diatas 75	Nilai	82	86	90	93	95	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	106.904.000	103.799.600	103.799.600	103.799.600	103.799.600
	stnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN																					
	Persentase pelaksanaan Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	106.904.000	103.799.600	103.799.600	103.799.600	103.799.600
	Persentase penyediaan indikator kinerja pelaksanaan	%	100	100	100	100	100	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	106.904.000	103.799.600	103.799.600	103.799.600	103.799.600
	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II	%	98	98	98	98	98	55.004.200	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	51.899.800	106.904.000	103.799.600	103.799.600	103.799.600	103.799.600
	stnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)																					
	Profesionalisme ASN	Nilai	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334
	Jumlah ASN yang mendapat penghargaan pegawai	Orang	3	3	3	3	3	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334
	stnya kualitas pengelolaan tata persutan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa																					
	Kelembagaan dan mudah akses	%	90	100	100	100	100	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334
	Persentase sarana dan prasarana pelayanan yang	%	80	85	90	95	100	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334
	stnya layanan informasi dan dokumentasi																					
	Persentase peningkatan jumlah konten	%	80	85	90	90	90	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334
	stnya kualitas data dan sistem informasi																					
	Persentase data statistik yang dipublikasi	%	20	40	50	60	60	91.673.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	86.499.667	178.173.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334	172.999.334

Lampiran 4

METADATA INDIKATOR KINERJA

IKSK.1.1 - Persentase siswa memperoleh pendidikan moderasi beragama

Kode Indikator	IKSK.1.1
Nama Indikator	Persentase siswa memperoleh pendidikan moderasi beragama
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.2.1 - Persentase guru menerapkan pembelajaran berkualitas

Kode Indikator	IKSK.2.1
Nama Indikator	Persentase guru menerapkan pembelajaran berkualitas
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.3.1 - Persentase siswa berprestasi

Kode Indikator	IKSK.3.1
Nama Indikator	Persentase siswa berprestasi
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.4.1 - Persentase pemenuhan sarana prasarana

Kode Indikator	IKSK.4.1
Nama Indikator	Persentase pemenuhan sarana prasarana
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.5.1 - Persentase siswa program karakter

Kode Indikator	IKSK.5.1
Nama Indikator	Persentase siswa program karakter
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.6.1 - Persentase lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi

Kode Indikator	IKSK.6.1
Nama Indikator	Persentase lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.7.1 - Persentase layanan memiliki SOP

Kode Indikator	IKSK.7.1
Nama Indikator	Persentase layanan memiliki SOP
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.8.1 - Indeks profesionalisme ASN

Kode Indikator	IKSK.8.1
Nama Indikator	Indeks profesionalisme ASN
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.9.1 - Persentase digitalisasi layanan

Kode Indikator	IKSK.9.1
Nama Indikator	Persentase digitalisasi layanan
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.10.1 - Persentase tindak lanjut pengawasan

Kode Indikator	IKSK.10.1
Nama Indikator	Persentase tindak lanjut pengawasan
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

IKSK.11.1 - Persentase data valid dan terintegrasi

Kode Indikator	IKSK.11.1
Nama Indikator	Persentase data valid dan terintegrasi
Instansi/Unit Penghasil	MAN 2 Kota Banjarmasin
Konsep/Definisi	Indikator kinerja sesuai sasaran strategis madrasah
Interpretasi	Semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin baik
Metode/Rumus	$(a/b) \times 100\%$
Variabel Pembentuk	a = capaian; b = total
Kegiatan Penghasil	Kegiatan operasional madrasah
Satuan Ukur	% / Nilai
Waktu Ketersediaan Data	Semesteran/Tahunan
Klasifikasi	Pendidikan
Level Estimasi	Satuan Kerja
Sumber Data	Dokumen internal madrasah
Akses Data	Internal
Ketersediaan Publikasi	Laporan Kinerja Madrasah

